

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DALAM FILM HOROR

MAKMUM 2019 DAN RELEVANSINYA DENGAN MATERI

PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MTS KELAS VII

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN MAS SAID
SURAKARTA

Oleh:

OSA NANDA INAYAH

NIM: 193111181

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Osa Nanda Inayah
NIM: 193111181

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Osa Nanda Inayah

NIM : 193111181

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Film Horor Makmum 2019
dan Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akidah Akhlak MTs
Kelas VII

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 09 Mei 2023

Pembimbing,



M. Irfan Sya'fuddin, M.H.I.
NIP. 19840721 201701 1152

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Film Horor Makmum 2019 dan Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akidah Akhlak MTs Kelas VII" yang disusun oleh Osa Nanda Inayah, NIM. 193111181 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat tanggal 26 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2 : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I.
Merangkap Sekretaris : NIP. 19840721 201701 1152

Penguji 1 : Diah Novita Fardani, M.Pd.I.
Merangkap Ketua : NIP. 19901129 201701 2 119

Penguji Utama : Dr. Khuriah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19731215 199803 2 002

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya (Bapak Hortono dan Ibu Alifah Hananti) yang sangat saya cintai dan sayangi yang tak pernah lelah memberikan dukungan baik moril maupun material. Saya ucapkan beribu-ribu terimakasih karena sudah menjadi penyemangat saya dan doa yang terus mengalir hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak kandung saya (Bima Cakra Pangestu) terimakasih telah menjadi kakak yang sangat baik untuk saya dan terimakasih atas dukungan maupun doanya.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya: wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu sekalian. Dan apabila dikatakan kepadamu “Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

(Q.S Al-Mujadilah ayat 11).

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Osa Nanda Inayah

NIM : 193111181

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Film Horor Makmum 2019 Dan Relevansinya Dengan Materi Pelajaran Akidah Akhlak MTs Kelas VII" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 09 Mei 2023

Yang Menyatakan,


Osa Nanda Inayah
NIM. 193111181

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., atas petolongan, rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Film Horor Makmum 2019 dan Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW., yang telah membawa kita menuju terangnya Iman dan Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak secara spiritual maupun material. Untuk itu, Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektorat UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Bapak M. Irfan Syaifuddin, M.H.I. selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk segera menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Yayan Andrian, S.Ag., M.ED.MGMT. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
8. Teristimewa kedua orangtua (Bapak Hartono dan Ibu Alifah Hananti) dan seluruh keluarga besar yang senantiasa tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan.
9. Teman-teman seperjuangan, saya ucapkan terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan segala hal di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini mampu bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Surakarta, 09 Mei 2023

Penulis,

Osa Nanda Inayah

NIM. 193111181

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Pembatasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Teoritik	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Data dan Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	34
B. Nilai-nilai Pendidikan Akidah yang Terdapat dalam Film Horor Makmum 2019.....	48

C. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akidah yang Terdapat dalam Film Horor Makmum 2019	54
D. Relevansinya Nilai-nilai Pendidikan Akidah yang Terdapat dalam Film Makmum 2019 dengan Materi Pelajaran Akidah MTs Kelas VII	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

ABSTRAK

Osa Nanda Inayah, 2023, *Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Film Horor Makmum 2019 dan Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akidah Akhlak MTs Kelas VII*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing: M. Irfan Syaifuddin, M.H.I.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akidah, Film, Materi Pelajaran Akidah Akhlak.

Pendidikan akidah sangat dibutuhkan bagi generasi muda muslim saat ini untuk membentengi diri dari pengaruh-pengaruh yang mampu menggoyahkan iman dan akidah. Pendidikan akidah mampu disampaikan melalui media pembelajaran yang efektif dan menarik salah satunya berupa media film. Film tidak hanya dapat dijadikan media hiburan saja namun edukasi pendidikan akidah seperti film horor Makmum 2019. Penelitian ini bertujuan; 1) Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019; 2) Relevansi nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019 dengan materi pelajaran akidah pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* dengan pendekatan deskriptif. Sumber data primer yaitu Film horor Makmum 2019 dan data sekunder yaitu buku, jurnal maupun yang lainnya yang mampu menunjang penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu *scane* film horor Makmum 2019 yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan akidah dan buku-buku maupun jurnal-jurnal yang relevan. Lalu, teknik keabsahan menggunakan teknik pengamatan mendalam dan teknik analisis menggunakan teknik *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) Nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019 yaitu nilai beriman kepada Allah dengan meminta perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, nilai beriman kepada makhluk ghaib Allah selain Malaikat yaitu jin, setan dan iblis dengan mempercayai adanya setan Khazab yang khusus mengganggu manusia ketika beribadah salat serta mempercayai jin, setan dan iblis dapat menggoyahkan iman seseorang, nilai beriman kepada kitab Allah yaitu Al-Qur'an dengan membaca beberapa surat Al-Qur'an (*An-Nas*, *Al-Falaq*, *Al-Ikhlâs* dan ayat kursi) untuk mengusir setan, dan nilai beriman kepada qadha dan qadar dengan menyakini kematian merupakan takdir mutlak Allah; 2) Relevansi nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019 dengan materi pelajaran akidah MTs kelas VII yaitu materi pelajaran akidah MTs kelas VII melingkupi iman kepada Allah dan iman kepada Malaikat serta makhluk ghaib Allah lainnya (jin, setan dan iblis), hal itu relevan dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam film horor Makmum 2019.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Poster Film Makmum 2019.....	34
Gambar 4. 2 scane menit ke 1.15.03-1.15.12.....	48
Gambar 4. 3 scane menit ke 46.32-48.32.....	49
Gambar 4. 4 scane menit ke 1.17.18-1.18.42.....	50
Gambar 4. 5 scane menit ke 1.19.43-1.20.16.....	52
Gambar 4. 6 scane menit ke 1.16.40-1.17.12.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Madrasah Tsanawiyah (MTs)....	19
Tabel 2. 2 Kompetensi Inti (KI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII.....	21
Tabel 2. 3 Kompetensi Dasar (KD) Materi Akidah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII Semester Ganjil dan Semester Genap	22
Tabel 4. 1 Film-film yang disutradarai Hadrah Daeang Ratu	45
Tabel 4. 2 Serial Web yang disutradarai Hadrah Daeng Ratu	46
Tabel 4. 3 Serial Televisi yang disutradarai Hadrah Daeang Ratu	47
Tabel 4. 4 FTV yang disutradarai Hadrah Daeng Ratu.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 tabel <i>scane-scane</i> film horor Makmum 2019 yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan Akidah	76
LAMPIRAN 2 Daftar Riwayat Hidup	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman ini, serangan-serangan yang mampu merusak akidah semakin gencar menyerang para generasi muda muslim, jika akidahnya rapuh maka keyakinan akan goyah lalu agamanya pun akan menjadi rusak dan pemikiran ikut menjadi kacau. Salah satu yang sangat dikhawatirkan yang mampu merusak akidah generasi muda muslim saat ini yaitu adanya pemahaman *sinkratisme* yang beranggapan semua agama benar, hukum Islam tidak lebih baik dari hukum yang dimuat oleh manusia dan aturan Islam melanggar HAM, menghambat kebebasan berpendapat serta berekspresi. Namun, apabila dengan akidah yang kuat serta iman yang mantap tentunya generasi muda tidak akan berpengaruh dengan pemahaman-pemahaman seperti itu, mereka mempunyai keyakinan hanya aturan Islam yang paling benar serta akan menolak pemahaman seperti itu (Riwat, 2018)

Oleh sebab itu, zaman sekarang pendidikan akidah sangat penting bagi pemuda generasi sekarang. Pendidikan akidah berfungsi mengajarkan setiap muslim akan kepercayaan terhadap Allah yang bersumber dari ajaran Islam yaitu Al-Qur'an, mengajarkan serta membimbing setiap individu dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di dalam agama Islam agar selamat kehidupan di dunia maupun di akhirat (Ashbar, 2022: 58).

Pendidikan akidah juga perlu mendapatkan perhatian bagi para pendidik baik itu guru maupun orangtua. Sebagaimana dikisahkan dalam Al-Qur'an tentang Luqman Al-Hakim orang yang diangkat oleh Allah sebagai contoh orangtua dalam mendidik anak. Luqman Al-Hakim dalam pendidikan mengutamakan pendidikan akidah terhadap anaknya salah satunya memberikan nasehat larangan untuk berbuat syirik kepada Allah. Sebagaimana pesan Luqman Al-Hakim kepada anaknya dalam firman Allah Q.S Luqman ayat 13 (Maryono, 2018: 116).

وَأَذَقَا لُقْمٰنُ لِإِبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَى لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

Terjemah: “Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya ketika memberikan pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kedzaliman yang amat besar”. (Departemen Agama RI, 2019)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir dalam Zubaedy (2018: 139) mengatakan surat Al-Luqman ayat 13 tersebut menjelaskan Luqman Al-Hakim dalam pendidikan anak mengutamakan pendidikan akidah. Dalam surat Al-Luqman ayat 13 juga dijelaskan Luqman Al-Hakim menyeru kepada anaknya untuk beriman kepada Allah dan agar tidak menyekutukan Allah (berbuat syirik kepada Allah dengan segala sesuatu). Larangan tersebut memang patut disampaikan Luqman Al-hakim terhadap anaknya karena syirik merupakan suatu perbuatan dosa dan kedzaliman yang paling besar.

Pendidikan akidah mampu dilakukan oleh para pendidik dengan menggunakan berbagai macam bentuk metode serta mengikuti zaman, salah satunya dengan memanfaatkan media audio visual. Berbagai macam bentuk

media audio visual mampu dipilih oleh para pendidik, terlebih lagi pada era perkembangan modern saat ini di mana penyebaran informasi sangat cepat serta sumber informasi diperoleh dari mana saja (Simarmata, 2021: 51).

Film salah satu media audio visual selain bersifat menghibur namun juga berkontribusi banyak dalam dunia pendidikan karena film mampu dijadikan sebagai pelengkap yaitu sebagai media pendidikan saat ini (Firmadani, 2020: 93). Dengan menyaksikan film, peserta didik akan terbawa dengan alur cerita yang diperankan oleh para tokoh dalam film. Sehingga, nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film akan mampu diterima oleh penonton dan menjadi suatu contoh yang mampu dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari (Lubis and Mavianti, 2022: 46).

Pengajaran melalui media film berguna diajarkan bagi peserta didik tingkat Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama karena pada jenjang ini peserta didik bersinggung langsung dengan teknologi sehingga memerlukan tayangan yang tidak hanya mampu menghibur namun juga memberikan edukasi, pada usia ini pembelajaran yang efektif memang didapatkan dari apa yang mereka lihat seperti video maupun film yang sarakan nilai-nilai pendidikan (Sartika, 2020).

Film yang menghibur dan sekaligus di dalamnya terdapat nilai-nilai yang mampu dijadikan sebagai pembelajaran yaitu film horor Makmum 2019. Dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh Novrin pada tahun 2020 dengan judul “Nilai-nilai Sosial Profektif dalam Realitas Dakwah film Makmum” menyebutkan walaupun film Makmum 2019 bergenre horor namun banyak sekali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya khususnya

nilai-nilai religi. Dalam penelitiannya Novrin menemukan sejumlah 16 adegan yang mengandung nilai-nilai sosial protektif di dalam film Makmum.

Film Makmum 2019 merupakan salah satu film horor Indonesia yang dirilis pada tanggal 15 Agustus 2019 disutradari Hadrah Deang Ratu. Film Makmum 2019 menceritakan tiga siswi asrama Putri Citra yang diganggu oleh makhluk ghaib saat beribadah salat. Hantu Makmum selalu mengikuti gerakan dan bacaan seperti halnya Makmum, oleh karena itu hantu tersebut dinamakan hantu Makmum. Namun, lama kelamaan gangguan tersebut berubah menjadi ancaman. Rini sebagai pengurus asrama menyadari ada yang tidak beres di dalam asrama tersebut, lalu Rini mencoba membantu para siswi dan berusaha menguak misteri kemunculan hantu Makmum tersebut.

Nilai-nilai pendidikan akidah dalam film jika disesuaikan dengan materi pendidikan Agama Islam terutama materi akidah maka akan mampu memberikan dampak yang luar biasa terhadap kepribadian seorang peserta didik untuk menjadi seorang muslim yang sesuai dengan syariat Islam, mendidik ke arah dalam mengenal Allah serta menjadikan akidah Islam sebagai pandangan hidupnya dari berbagai kehidupan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian tertarik untuk mengangkat judul yaitu “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Film Horor Makmum 2019 dan Relevansinya dengan Mata Pelajaran Akidah MTs Kelas VII”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud judul, maka perlu dijelaskan arti maksud dari masing-masing dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Akidah

Nilai pendidikan akidah adalah segala sesuatu yang mendidik kearah dalam mengenal Allah dan mengakui keberadaan-Nya serta menjadikan akidah Islam sebagai pandangan hidup dari berbagai kehidupan baik dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat demi keselamatan kehidupan di dunia maupun di akhirat yang dilandasi dengan keyakinan kepada Allah semata.

2. Film horor Makmum 2019

Film horor Makmum 2019 salah satu film horor religi Indonesia yang dirilis pada tanggal 15 agustus 2019, diproduksi *Blue Water Dee Company* dan disutradari oleh Hadrah Deang Ratu. Film Makmum 2019 terinspirasi dari film pendek berjudul serupa yaitu “Makmum” karya Reza Pahlevi. Film Makmum 2019 menceritakan anak-anak asrama yang diganggu oleh makhluk ghaib saat beribadah. Namun, lama kelamaan gangguan tersebut berubah menjadi ancaman. Rini sebagai pengurus asrama menyadari ada yang tidak beres, lalu Rini mencari asal usul hantu Makmum tersebut.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah

Mata Pelajaran Akidah akhlak Madrasah Tsanwiyah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan akidah

dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan mempelajari tentang rukun iman mulai dari rukun iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, nabi dan rasul, hari akhir sampai qadha dan qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil serta pemahaman dan penghayatan terhadap *Al-Asma Al-Husna* dengan menunjukkan tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertera maka peneliti mampu mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan akidah sangat dibutuhkan bagi generasi muda muslim saat ini untuk membentengi diri dari pengaruh-pengaruh yang mampu menggoyahkan iman dan akidah.
2. Film tidak hanya mampu dijadikan media hiburan saja namun edukasi.
3. Film *Makmum* 2019 mengandung banyak nilai-nilai religi.

D. Pembatasan Masalah

Agar tidak meluas pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti memfokuskan permasalahan yaitu dengan hanya meneliti nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor *Makmum* 2019 dan relevansinya nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor *Makmum* 2019 dengan materi pelajaran akidah saja pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka mampu dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019?
2. Bagaimana relevansinya nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019 dengan mata pelajaran akidah pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019.
2. Untuk mendeskripsikan relevansinya nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019 dengan mata pelajaran akidah pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII.

G. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan peneliti mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sastra yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan juga penelitian ini mampu menambahkan karya-

karya penelitian yang berkaitan dengan penggalian nilai-nilai pendidikan akidah dalam film untuk pendidikan agama Islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai konsep nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam film dan diharapkan mampu dipergunakan sebagai bahan masukan dalam pengajaran yang tepat untuk peserta didik.
- b. Bagi penelitian lain, diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam terutama dalam aspek akidah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Nilai Pendidikan Akidah

a. Pengertian Nilai Pendidikan Akidah

Menurut Ependi (2020: 28) nilai pendidikan akidah adalah segala sesuatu yang mendidik ke arah dalam mengenal Allah serta menjadikan akidah Islam sebagai pandangan hidup dari berbagai kehidupan baik dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat demi keselamatan kehidupan di dunia dan di akhirat yang dilandasi dengan keyakinan kepada Allah semata.

Adapun menurut Hidayat (2019: 34) nilai pendidikan akidah adalah seperangkat keyakinan yang dianggap penting bagi seseorang dalam hubungannya dengan Tuhannya dan mempercayai kebenaran-Nya yang mampu memberikan corak khusus terhadap pola pikir, perasaan dan perilaku.

Menurut Ashbar (2022: 58) nilai pendidikan akidah yaitu mengajarkan setiap muslim akan percaya terhadap dan mengajarkan serta membimbing dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam agama Islam

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan akidah adalah segala sesuatu yang mengajarkan atau mendidik setiap muslim untuk mengenal Tuhannya serta mempercayai kebenaran-Nya dan menjadikan akidah Islam sebagai pandangan hidup.

b. Dasar Nilai Pendidikan Akidah

Dasar atau landasan pendidikan akidah yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah, artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan oleh Rasul-Nya dalam sunnahnya maka wajib diimani serta diamalkan (Fitriana, 2019: 100).

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an menjadi posisi sumber pendidikan pertama dan yang paling utama karena Al-Qur'an mempunyai nilai yang absolut yang diturunkan oleh Allah. Allah menciptakan manusia dan Allah pula yang mendidik manusia. Pendidikan telah termaktub di dalam wahyu-Nya dan tidak ada satu persoalan pun yang luput dari Al-Qur'an salah satunya membahas tentang Pendidikan (Miftahuddin dkk, 2021: 152).

Pendidikan akidah dalam Al-Qur'an terdapat di beberapa surat salah satunya Q.S Al-Luqman ayat 13. Ayat tersebut Luqman mengawali nasehat kepada anaknya dengan larangan menyekutukan Allah yang mengandung maksud ke-Esaan Allah. Ayat tersebut menekankan hal yang paling utama yang diajarkan kepada anak yaitu pendidikan akidah atau ketauhidan (Makhshun, 2020: 70).

وَأذَقَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemah: “Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya ketika memberikan pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang amat besar” (Departemen Agama RI, 2019)

2) As-Sunnah

Nabi Muhammad diakui sebagai pendidik yang paling berhasil dalam membimbing manusia ke arah kebahagiaan dunia maupun akhirat. Proses pendidikan Islam yang dilakukan Nabi merupakan bentuk pelaksanaan pendidikan yang fleksibel serta universal sesuai dengan potensi dan kebiasaan masyarakat dan kondisi alam di mana proses pendidik berlangsung dengan dibalut oleh pilar-pilar akidah (Akmasyah, 2015: 134).

Pada periode Makkah Nabi Muhammad lebih banyak mengajarkan tentang ketauhidan kepada penduduk Makkah. Merubah kebiasaan penduduk Makkah yang selalu memulai pekerjaan dengan menyebutkan nama-nama berhala diganti dengan nama-nama Allah (Fariadi, 2020: 6).

Misi utama Nabi Muhammad yaitu mendakwahkan akidah atau tauhid kepada para umatnya. Pendidikan akidah berintikan penumbuhan, penghayatan serta pengalaman akidah Islam yaitu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah (Lubis, 2016: 32).

Maka dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan akidah ada dua yaitu pertama dan yang paling utama Al-Qur'an salah satunya dalam firman Allah Q.S luqman ayat 13 dan dasar pendidikan akidah yang kedua yaitu as-sunnah sebagaimana pada periode Makkah Nabi Muhammad mengajarkan kepada masyarakat sekitar melalui pilar-pilar akidah mengajarkan banyak tentang ketauhidan.

c. Ruang Lingkup Nilai Pendidikan Akidah

Menurut Fitriana (Fitriana, 2019) ruang lingkup nilai pendidikan akidah rincian daripada rukun iman, sebagai berikut:

- 1) Beriman kepada Allah yaitu menyakini bahwa Allah Tuhan semesta Alam, mengakui tidak ada sesembahan selain Allah, serta mengenal sifat-sifat Allah.
- 2) Beriman kepada para malaikat yaitu menyakini malaikat makhluk yang diciptakan oleh Allah dari cahaya. Malaikat senantiasa patuh terhadap perintah Allah dan tidak pernah durhaka. Selain malaikat, makhluk ghaib ciptaan Allah lainnya ada kaum jin, setan dan iblis. Beriman kepada mereka dengan menyakini mereka makhluk ciptaan Allah terbuat oleh api, mengakui keberadaan mereka dan keberadaan mereka tidak untuk disembah.
- 3) Beriman kepada kitab-kitab Allah yaitu menyakini Allah telah menurunkan kitab-kitab kepada para nabi yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umatnya untuk dijadikan sebagai petunjuk mereka untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 4) Beriman kepada para nabi yaitu menyakini bahwa para nabi dan rasul merupakan utusan-utusan Allah yang ditugaskan oleh Allah untuk membimbing para umatnya ke jalan yang *haq* atau benar agar umatnya selamat di dunia maupun di akhirat.

- 5) Beriman kepada hari akhir yaitu mencakup keimanan terhadap segala sesuatu yang diberitakan Allah dan Rasul-Nya berkaitan dengan hari akhir, seperti berita tentang apa yang akan terjadi setelah kematian berupa mengenai azab atau kenikmatannya, fitna kubur. Selain itu juga meliputi keyakinan terhadap berita-berita mengenai apa yang terjadi setelah hari kiamat seperti adanya *yaumul mizan*, *yaumul hisab*, surga, neraka dan yang lain
- 6) Beriman kepada qadha qadar yaitu menyakini semua segala sesuatu yang akan terjadi pada makhluk merupakan ketetapan atau keputusan yang telah ditentukan oleh Allah.

Adapun menurut Hasan Al-Banna dalam Wahyudi dan Sumadi (2017: 48) ruang lingkup pendidikan Akidah sebagai berikut:

- 1) *Illahiyat* yaitu segala sesuatu yang membahas berhubungan dengan *ilahi* (Allah) seperti wujud Allah, sifat-sifat Allah, nama-nama Allah, *af'al* Allah dan sebagainya.
- 2) *Nubuwwat* yaitu segala sesuatu yang membahas berhubungan dengan nabi seperti tugas-tugas mereka dan termasuk juga membahas tentang kitab-kitab Allah, mukjizat dan sebagainya.
- 3) *Ruhhiyat* yaitu segala sesuatu yang membahas berhubungan dengan alam metafisika seperti malaikat, jin, setan, iblis dan ruh.
- 4) *Sam'iyat* yaitu segala sesuatu yang membahas yang hanya bisa diketahui dengan *sama'* yaitu dalil *naqli* dan *aqli* seperti alam *barzakh*, kehidupan di akhirat, tanda-tanda hari kiamat, surga, neraka, *ba'ats*, *mahsyar*, *hisab*, *jaza'* dan sebagainya.

2. Film

a. Pengertian Film

Menurut Javanladata (2011: 1) film adalah rangkaian gambar yang bergerak yang membentuk suatu cerita atau juga disebut dengan movie atau video yang mampu bercerita, mendidik dan memberikan informasi.

Adapun menurut Wibowo (2006: 3) film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita. film juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman insan perfilman untuk mengungkapkan ide serta gagasan cerita yang dimiliki.

Sedangkan menurut Undang-Undang Pasal 1 Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya serta media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan ada atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa film adalah karya seni budaya berupa rangkaian gambar yang bergerak yang membentuk sebuah cerita yang digunakan untuk menyampaikan berbagai pesan terhadap khalayak umum dan film merupakan media ekspresi artistik bagi seniman insan perfilman untuk mengungkapkan ide serta gagasan cerita yang dimiliki. Film disebut dengan movie maupun video.

b. Unsur-unsur Pembentukan Film

Menurut Pratista (2017: 24-26) film secara umum dibagi atas dua unsur pembentukan yaitu:

1. Unsur naratif merupakan aspek yang berhubungan dengan cerita dalam sebuah film atau bahan yang akan diolah. Maksudnya, dalam pembuatan sebuah film tentunya membutuhkan bahan atau materi yang bisa dikembangkan menjadi sebuah cerita yang mempunyai alur. Cerita yang terdapat dalam film tidak terlepas dari unsur tokoh serta penokohan, tema, konflik, lokasi (tempat kejadian) dan waktu (sebagai waktu kejadian).
2. Unsur sinematik film merupakan aspek teknis dalam sebuah produksi film. Adapun aspek teknis tersebut meliputi:
 - a) *Mis en scene* yaitu segala sesuatu yang terletak di depan *frame* kamera yang sudah diatur berdasarkan arahan dari sutradara serta siap dieksekusi untuk pengambilan gambar.
 - b) Sinemografi yaitu ilmu yang menjelaskan tentang teknik dalam pengambilan gambar serta menggabungkan gambar tersebut sehingga membentuk sebuah cerita.
 - c) *Editing* yaitu proses yang dilakukan oleh editor dengan memotong serta menyambungkan potongan gambar untuk dijadikan sebagai cerita yang mampu dimengerti.
 - d) Suara yaitu segala sesuatu yang mampu ditangkap oleh indra pendengar seperti dialog, monolog *overlapping* dialog, transisi bahasa, *dubbing*, musik, serta efek suara.

Sedangkan menurut Fatir (2017:23) unsur pembentukan film mencakup produser atau tim kerja produksi (bertanggung jawab terhadap segala hal yang diperlukan dalam proses pembuatan film), sutradara (bertugas mengarahkan seluruh alur), penulis skenario (bertugas menuliskan naskah cerita yang akan difilmkan), penata kamera (bertanggung jawab dalam proses perekaman), penata artistik (bertanggung jawab mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan), editor (bertugas mengedit gambar), pengisi suara (bertugas mengisi suara pemain) dan bintang film (memerankan tokoh yang terdapat dalam cerita film).

c. Film sebagai Media Pembelajaran dan Penanaman Nilai

Film merupakan salah satu media audio visual yang mudah dipahami karena memuat unsur suara dan unsur gambar bergerak yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Media film ini dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik serta dapat memperjelas materi yang akan disampaikan oleh pendidik (Sujono, 2022: 26-27).

Menurut Umar (2014:142) Film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan pendapat peserta didik, mengurangi rasa bosan, membangkitkan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan pembelajaran menggunakan film akan membuat peserta didik lebih tertarik karena situasi tersebut akan berjalan dengan santai tidak menegangkan.

Melalui film sebagai media pembelajaran, peserta didik akan menyaksikan dan akan terbawa dengan alur cerita yang diperankan oleh para tokoh dalam film tersebut. Sehingga, nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film akan mampu diterima oleh peserta didik dan menjadi suatu contoh yang dapat dijadikan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik (Lubis and Mavianti, 2022: 46).

Menurut Supriyah (2019: 476) dengan memanfaatkan media film sebagai media pembelajaran, perlu diingat bahwa pendidik harus memperhatikan film yang nanti akan dijadikan sebagai media pembelajaran. Beberapa yang perlu diperhatikan oleh peserta didik diantaranya:

- 1) Memilih jenis film yang mendidik. Pendidik harus pandai mengamati film apa saja yang termasuk dalam kategori baik atau tidak dari film yang akan dijadikan media pembelajaran.
- 2) Film sesuai dengan kelompok usia peserta didik pada umumnya, seperti jika peserta didik berstatus murid sekolah dasar maka pilih jenis film yang berumur untuk 12 tahun kebawah.
- 3) Tegaskan nilai yang terdapat pada akhir sesi menonton. Sangat penting untuk para pendidik menegaskan kembali nilai-nilai apa saja yang bisa diambil dari aktivitas menonton tersebut sehingga peserta didik mampu menyadari dan mampu mempraktekkan di dalam kehidupan sehari-hari.

Maka mampu disimpulkan bahwa film mampu dijadikan sebagai media pembelajaran karena film mampu mengurangi rasa bosan, membangkitkan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran mampu berjalan lebih efektif, mampu memperjelas materi yang akan disampaikan. Namun, pendidik juga harus memperhatikan film yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran.

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Kelas VII

Akidah akhlak yaitu salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik ditingkat Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan mempelajari tentang rukun iman mulai dari rukun iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul, hari akhir sampai iman kepada qadha dan qadar yang di buktikan dengan dalil-dalil serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-Asma al-husna* dengan menunjukkan tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari (Rubini, 2021: 86-87)

Mata pelajaran akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam dan memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak serta kepribadian peserta didik. Namun, secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai kontribusi dalam memberikan motivasi

kepada peserta didik untuk memperaktekan nilai-nilai keyakinan keagamaan atau tauhid dan berakhlak terpuji di dalam kehidupan sehari-hari (Syaifuddin dkk, 2014: 82).

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria kualifikasi kemampuan lulusan peserta didik yang diharapkan mampu dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada setiap jenjang (Prastowo, 2017: 128). Adapun setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Tsanawiyah diharapkan mempunyai sikap, pengetahuan serta keterampilan. Berikut uraian tentang Standar Kompetensi lulus (SKL) tingkat Madrasah Tsanawiyah yang tertera dalam KMA No. 183 Tahun 2019 sebagai tabel berikut:

Tabel 2. 1 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Tingkat Madrasah Tsanawiyah

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakarakter, jujur dan peduli, bertanggung jawab, pembelajaran sejati sepanjang hayat, sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional.

Keterampilan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosuderal dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora. Mampu mengkaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga madrasah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.
Pengetahuan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kaloboratif dan komunikatif melalu pendekatan ilmiah sebagai pengembangan diri yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

b. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkatan kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik di setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti (KI) harus dimiliki, dihayati serta dikuasi oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program atau menyelesaikan di suatu pendidikan tertentu (Prastowo, 2017: 119). Adapun rincian Kompetensi Inti (KI) pada jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII yang tertera dalam KMA 183 Tahun 2019 sebagai tabel berikut:

Tabel 2. 2 Kompetensi Inti (KI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan serta keberadaanya.
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosuderal) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)	Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain sama dalam sudut pandang.

c. Kompetensi Dasar (KD)

Untuk mencapai kompetensi inti, peserta didik harus mampu menguasai suatu kemampuan tertentu di setiap mata pelajaran yang diterima, kemampun tersebut dinamakan Kompetensi Dasar (Prastowo, 2017: 129). Berikut uraian Kompetensi Dasar (KD) materi akidah jenjang MTs Kelas VII semester gasal dan ganjil yang tertera dalam KMA No.183 Tahun 2019 sebagai tabel berikut:

Tabel 2. 3 Kompentensi Dasar (KD) Materi Akidah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kelas VII Semester Ganjil dan Semester Genap

Kompetensi Dasar Materi Akidah MTs Kelas VII Semester Ganjil	Kompetensi Dasar Materi Akidah MTs Kelas VII Semester Genap
1.1 Mengahayati kebenaran akidah Islam sebagai dasar berfikir, bersikap dan bertindak.	1.6 Menghayati <i>al-Asmaul Husna (al- 'aziz, al-Bashit, al-Ghaniy, ar-Rauf, al-Bar, al-Fattah, al- 'Adl, al-Hayyu, al-Qayyumal, al-Lathif).</i>
1.2 Menerima kebenaran sifat-sifat wajib Allah, mustahil Allah dan jaiz Allah.	1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, iblis dan setan.
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, istiqomah sebagai	2.6 Memiliki sifat pemaaf serta bijaksana sebagai implementasi pemahaman

<p>implementasi dari menyakini akidah Islam.</p> <p>2.2 Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi beriman terhadap sifat-sifat wajib Allah, mustahil Allah dan jaiz Allah.</p>	<p><i>al-Asmaul Husna (al- 'aziz, al-Bashit, al-Ghaniy, ar-Rauf, al-Bar, al-Fattah, al- 'Adl, al-hayyu, al-Qayyuma, al-Lathiff).</i></p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi beriman kepada malaikat Allah dan makhluk ghaib lainnya seperti jin, setan dan iblis.</p>
<p>3.1 Memahami dasar, tujuan, dalil- dalil atau bukti akidah Islam dan manfaat mempelajari.</p> <p>3.2 Menganalisis sifat wajib Allah, mustahil Allah dan jaiz Allah beserta dalil atau bukti <i>naqli</i> dan <i>aqli</i> nya.</p>	<p>3.6 Memahami <i>al-Asmaul Husna (al- 'aziz, al-Bashit, al-Ghaniy, ar-Rauf, al-Bar, al-Fattah, al- 'Adl, al-hayyu, al-Qayyumal, al-Lathif).</i></p> <p>3.7 Menganalisis tugas dan sifat malaikat Allah serta makhluk ghaib lainnya.</p>
<p>4. 1 Mengkomunikasikan dasar, tujuan, bukti akidah Islam dalam</p>	<p>4.6 Menyajikan contoh fenomena kehidupan nilai yang terkandung dalam <i>al-Asmaul Husna (al- 'aziz,</i></p>

<p>bentuk peta konsep atau media lainnya.</p> <p>4.2 Mengkomunikasikan sifat wajib Allah, mustahil Allah dan jaiz Allah dan artinya.</p>	<p><i>al-Bashit, al-Ghaniy, ar-Rauf, al-Bar, al-Fattah, al-'Adl, al-Hayyu, al-Qayyumal dan al-Lathiff).</i></p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis keterkaitan sifat malaikat dan setan dengan perilaku manusia.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan referensi dalam penyelesaian masalah dalam sebuah penelitian, kegunaanya untuk mengetahui hasil ilmiah penelitian terdahulu. Selain itu, kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian dan menunjukkan orsinalitas dari penelitian (Jaya, 2020: 43). Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Ade Alfian dan Al-Ikhlas Tahun 2022 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Serial Animasi Riko *The Series Season 1 Episode 10*”. Jenis penelitian ini *library research* dan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan nilai pendidikan akidah dalam animasi Riko *The Series Season 1 Episode 10* meliputi beriman kepada Allah terdiri dari pembiasaan mengucapkan kalimat *thayyibah* dan iman kepada Nabi dengan mengimani atau mempercayai mukjizat Nabi yaitu Peristiwa *Isra' Mi'raj*.

Pemaparan di atas menunjukkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan serta perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian *library research*, sama-sama menggunakan jenis pendekatan deskriptif dan subjek penelitian sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan akidah. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi objek penelitian, yang mana penelitian terdahulu menggunakan film bergenre Animasi yaitu Animasi Riko *The Series* sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan film bergenre horor yaitu Film Horor Makmum 2019. Penelitian yang peneliti lakukan terdapat dua subjek pembahasan yaitu nilai-nilai pendidikan akidah dan relevansinya dengan mata pelajaran akidah MTs Kelas VII sedangkan subjek penelitian terdahulu hanya nilai-nilai pendidikan akidah saja.

2. Skripsi yang ditulis oleh Khodijah pada tahun 2021 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy”. Jenis penelitian ini *library research* dengan jenis pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai pendidikan akidah dalam film Ayat-Ayat Cinta 2 mencakup beriman kepada Allah berupa tauhid *rubbiyah*, tauhid *uluhiyah*, tauhid *asma' wa sifat*. Beriman kepada kitab Allah, beriman kepada para Nabi, beriman kepada hari kiamat dan beriman kepada qadha qadar.

Dari pemaparan di atas menunjukkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan serta perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian *library*

research, sama-sama menggunakan pendekatan dekriptif dan subjek penelitian sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan akidah. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan film genre *Romance Religi* yaitu film *Ayat-Ayat Cinta 2* sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan film bergenre *Horror Religi* yaitu film *Horor Makmum 2019*. Selain itu, berbeda dari subjek penelitian yang mana penelitian yang peneliti lakukan mempunyai dua subjek yaitu membahas nilai-nilai pendidikan akidah dan relevansinya dengan materi pelajaran akidah MTs Kelas VII sedangkan penelitian terdahulu hanya membahas nilai-nilai pendidikan akidah saja.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nahkoda Abdul Arif pada tahun 2019 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Akhlak dalam Film *Sang Kiai Karya Rako Prijanto*”. Jenis penelitian menggunakan *library research* dengan pendekatan semiotik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 nilai akidah yang termasuk kategori *ahlusunnah waljama'ah* dan 12 nilai akhlak yang ditampakkan melalui perilaku para tokoh.

Pemaparan di atas menunjukkan terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis *library research*, sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan akidah. Adapun perbedaannya yaitu berbeda dari jenis pendekatan yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis pendekatan semiotik sedangkan penelitian yang penelitian lakukan menggunakan pendekatan deskriptif. Berbeda

dari segi objek penelitian yaitu penelitian terdahulu objek penelitian menggunakan film bergenre kisah religi yaitu film Sang Kiai sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan film bergenre horor religi yaitu film Makmum 2019. Selain itu berbeda dari segi subjek penelitian yaitu penelitian terdahulu membahas nilai-nilai pendidikan akidah serta akhlak sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya nilai-nilai pendidikan akidah saja.

4. Skripsi yang ditulis oleh oleh Novrin pada tahun 2020 dengan judul “Nilai-nilai Sosial Profektif dalam Realitas Dakwah film Makmum” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Library Research* dengan pendekatan semiotik. Hasil penelitian menunjukkan ada 16 adegan yang menunjukkan realitas dawah yang terdapat dalam film Makmum.

Pemparan di atas menunjukkan terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian *library research* dan sama-sama menggunakan film horor Makmum 2019 sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaanya yaitu dari segi subjek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan semiotik sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan deskriptif. Selain itu, berbeda subjek penelitian yang mana penelitian terdahulu mengkaji tentang nilai-nilai sosial protektif dalam relalitas dakwah film Makmum 2019 sedangkan penelitian yang peneliti lakukan mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akidah dalam film Makmum 2019 dan relevansinya dengan materi pelajaran akidah MTs kelas VII.

C. Kerangka Teoritik

Seiring berjalannya waktu semakin banyak serangan-serangan yang mampu merusak akidah generasi muda sekarang, karena tidak kuatnya iman dan mudah terlena dengan keadaan sehingga tidak mempunyai pegangan hidup. Oleh sebab itu, pendidikan akidah dibutuhkan oleh seseorang agar mereka mempunyai pedoman dalam kehidupannya. Nilai-nilai pendidikan akidah memberikan pengajar yang tidak lekang akan zaman yang mengajarkan bagaimana agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.

Film Horor Makmum 2019 di dalamnya terdapat pengajaran tentang nilai-nilai pendidikan akidah yang berguna diajarkan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama karena pada jenjang pendidikan ini peserta didik bersinggungan dengan teknologi sehingga membantu pengajaran tentang nilai-nilai pendidikan akidah untuk membentengi mereka agar mampu berpegang teguh terhadap iman mereka. Nilai-nilai pendidikan akidah jika disesuaikan dengan materi pendidikan Agama Islam terutama materi akidah maka akan mampu memberikan dampak yang luar biasa terhadap kepribadian seorang peserta didik untuk menjadi seorang muslim yang sesuai dengan syariat Islam, mendidik ke arah dalam mengenal Allah serta menjadikan akidah Islam sebagai pandangan hidupnya dari berbagai kehidupan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), disebut dengan penelitian kepustakaan karena data dan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian dengan cara menghimpun berbagai literatur baik dari buku-buku, jurnal-jurnal, artikel dan yang lain sebagainya (Harahap, 2014: 68). Adapun menurut Zed (2004: 3) penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat serta mengelolah bahan koleksi kepustakaan saja tanpa melakukan riset lapangan. Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dekriptif karena mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan dengan angka-angka (Moleong, 2005: 11).

Maka pada penelitian ini subjek data yang dicari oleh peneliti adalah dengan mencari literatur-literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Dengan demikian, peneliti akan menuturkan, menganalisis serta mengklasifikasi nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor *Makmum* 2019 dengan memfokuskan pada pembahasan pada nilai-nilai pendidikan akidah saja yang terdapat di dalamnya, lalu menganalisis relevansinya nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film *Makmum* 2019 dengan materi pelajaran akidah akhlak jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII dengan memfokuskan pada materi akidah saja.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung kepada subjek informasi yang dicari (Sugiyono, 2018: 456).

Adapun sumber primer pada penelitian ini adalah film horor Makmum 2019 berupa *scane-scane* yang mengandung nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film Makmum 2019 yaitu dengan cara melihat, mendengarkan dan mencatat film Makmum 2019 sehingga nanti dialog dan potongan adegan yang menunjukkan nilai pendidikan akidah akan ditulis dalam bentuk tulisan dan dalam bentuk gambar akan *discreenshot*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, data dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel dan yang lainnya (Sugiyono, 2018: 457).

Adapun sumber sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data-data yang mampu melengkapi data-data primer seperti buku-buku, jurnal-jurnal dan yang lainnya yang relevan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan bukti-bukti atau fakta-fakta. Dokumentasi dapat berupa tulisan maupun gambar dan yang lainnya (Nilamsari, 2014: 178).

Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data serta mengumpulkan data yaitu film horor Makmum 2019 berupa *scane-scane* yang mengandung nilai-nilai pendidikan akidah baik berupa kata-kata, dialog anatar tokoh maupun adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan akidah dan menggunakan buku-buku, jurnal-jurnal maupun dokumen yang lainnya yang mampu menunjang penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memutar dan mengamati sumber data primer yaitu film Makmum 2019 sebagai objek penelitian.
2. Mentransfer isi rekaman objek penelitian ke dalam bentuk tulisan maupun transkrip yang mengandung nilai-nilai pendidikan akidah.
3. Mengklasifikasikan buku-buku, jurnal-jurnal atau hasil riset terdahulu berdasarkan kepentingannya.
4. Mengutip data transkrip yang diperlukan sesuai fokus penelitian.
5. Mengelompokkan atau memetakan data berdasarkan sistematika penelitian.
6. Melakukan pengujian dan pembuktian data yang telah diperoleh.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian yaitu menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Teknik ketekunan pengamatan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan, hal tersebut bermaksud untuk menemukan ciri atau unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang di cari lalu memusatkan terhadap hal tersebut secara terperinci (Moleong, 2005).

Teknik ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan secara mendalam dan teliti terhadap data-data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder. Data primer yaitu film Makmum 2019 dan data sekunder yaitu buku-buku, jurnal-jurnal atau yang lain yang terkait permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah teknik tersebut sebagai berikut:

1. Mencatat serta memetakan kategori konseptual disetiap unit yaitu nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film Makmum 2019.
2. Menghitung kemunculan bersama dari kategori yang telah ditetapkan serta memasukkan ke dalam pemetaan.
3. Menguji signifikansi dari kejadian bersama.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *content analysis* atau analisis isi. Menurut Moleong (2005: 220) teknik *content analysis* atau analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara sistematis. Teknik *content analysis* atau analisis isi

dasarnya digunakan untuk menganalisis pesan serta mengelolah pesan dari proses komunikasi lisan maupun tertulis. Adapun langkah-langkah analisis nilai-nilai pendidikan akidah dalam film Makmum 2019 sebagai berikut:

1. Menentukan *unit* yaitu upaya mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup gambar, teks, suara maupun data yang lainnya. Di sini, penelitian menggunakan potongan *scene-scene*. Objek dalam penelitian ini berupa film Makmum 2019.
2. Melakukan *sampling* dengan *unit sampling*, penelitian ini memilih serta menyeleksi *scene-scene* film Makmum 2019 yang mencakup nilai-nilai pendidikan akidah dalam bentuk transkrip atau *scenario*.
3. *Reducing* yaitu menyediakan data yang efisien dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga diperoleh hasil yang *simple*, padat dan jelas. Penelitian ini mengkategorikan berdasarkan unit analisis data yang dikaji dari transkrip yang mengandung nilai-nilai pendidikan akidah.
4. *Inferring* atau pengambilan keputusan, setelah data terkumpul dan dikategorikan, lalu data dianalisis dan dideskripsikan nilai-nilai pendidikan akidah berdasarkan *scene-scene* yang sudah diidentifikasi yang mengandung nilai-nilai pendidikan akidah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian, data disandingkan dengan teori atau riset yang mempunyai tema yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Film Makmum 2019



Gambar 4. 1 Poster Film Makmum 2019

Dilansir dari *MD. Entertainment.com*, Film Makmum (2019) diadaptasi dari film pendek berjudul serupa yaitu “Makmum” karya Reza Pahlevi. Film pendek yang hanya berdurasi 9 menit, versi layar lebar diperpanjang menjadi 95 menit yang dirilis pada tanggal 15 Agustus 2019 diproduksi oleh *Blue Water Film and Dee Company*. Film Makmum 2019 disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu. Meskipun film versi pendek disutradari oleh Reza Pahlevi, Reza tidak terlibat dalam penyutradaraan versi layar lebar, Reza mempercayakan kepada Hadrah Daeang Ratu yang diakui Reza mempunyai visi Misi yang sama dan Reza juga mengungkapkan dalam pembuatan film pendek hanya

membutuhkan sehari saja namun untuk versi layar lebar film *Makmum* dilaksanakan selama 24 hari sehingga membutuhkan orang yang mampu *handle* semuanya dan Reza mempercayakan kepada Hadrah Daeng Ratu sebagai orang yang mampu *handle* semua itu.

Reza Pahlevi meskipun tidak terlibat dalam penyutradaraan film *Makmum* 2019 versi layar lebar tersebut, namun Reza ikut terlibat dalam penulisan naskah dengan rekan-rekan yang lain yaitu Alim Sudiono dan Vidyana Talisa Ariestyas. Film Horor *Makmum* 2019 diproduksi oleh Dheeraj Khalawi. Film *Makmum* 2019 dibintangi oleh beberapa aktor dan aktris terkenal seperti Titi Kamal, Tissa Biani, Adila Fitri, Bianca Hello, Ali Syakib, Jajang C. Noer, Reny Yuliana, Misha Jeter dan Arief Didu. Para pemain film *Makmum* 2019 melakukan syuting selama 24 hari. Pengambilan gambar film berlokasi di Ciherang, Jawa Barat. Tempat syuting dilakukan di sebuah bekas rumah sakit paru-paru yang didirikan sekitar tahun 1920-an. (MD Entertainment.com, 2022: diakses Selasa, 24 April 2023 pada pukul 03.00 WIB).

Dilansir dari *Kompas.com*, film *Makmum* 2019 versi layar lebar dalam penayangan tidak hanya ditayangkan di bioskop tanah air saja melainkan juga ditayangkan di bioskop luar negeri seperti di Brunei Darussalam, Singapura dan Malaysia. Film Horor *Makmum* 2019 dalam penayangan menembus *box office* di Malaysia. Film Horor *Makmum* 2019 tercatat menjadi salah satu film asal Indonesia dengan penonton terbanyak periode 2018-2019 di Malaysia dengan memperoleh pendapatan sekitar 7,15 juta Ringgit Malaysia atau setara Rp 19,5 miliar

Indonesia. Maka dengan prestasi yang diperoleh tersebut, film horor *Makmum 2019* meraih penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai salah satu film asal Indonesia yang meraih pendapatan tertinggi dan memperoleh penonton terbanyak di Malaysia. Selain itu, tercatat juga selama penayangan film *Makmum 2019* di Indonesia meraih 825 ribu penonton. (Kompas.com, 2019: diakses Selasa, 24 April 2023 pada pukul 04.30 WIB).

2. Unsur-unsur Film *Makmum 2019*

a. Tema Film *Makmum 2019*

Tema adalah sebuah gagasan atau gambaran yang mendasari cerita itu yang selalu dimunculkan berulang-ulang dalam cerita tersebut (Ramdan, 2020: 552). Film horor *Makmum 2019* bertema teror dan misteri hantu, menceritakan sesosok makhluk ghaib bernama *Makmum* yang selalu mengganggu siswi asrama ketika salat. Namun, lama kelamaan gangguan tersebut menjadi ancaman. Bu Rossa selaku ketua Asrama tidak mempercayai adanya makhluk ghaib, bu Rossa menganggap siswi asrama hanya main-main saja agar mereka tidak melaksanakan tugas mereka. Lalu, Rini datang bersedia sebagai pengurus asrama Putri Citra. Rini menyadari ada sesuatu yang memang tidak beres di asrama tersebut. Lalu, Rini mencoba membantu para siswi asrama dan berusaha mengungkap misteri asal usul hantu *Makmum* tersebut yang selalu mengganggu warga asrama Citra Putri.

b. Tokoh dan Penokohan Film Makmum 2019

Tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam sebuah cerita dan penokohan adalah karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki para tokoh (Ramdan, 2020: 552). Film horor Makmum 2019 setiap tokoh muncul dengan karakter masing-masing. Berikut tokoh dan penokohan dalam film Makmum 2019 sebagai berikut:

- 1) Nurul yang diperankan oleh Tissa Biani. Nurul dalam film Makmum 2019 merupakan salah satu anak asrama yang tidak diperbolehkan oleh bu Rossa selaku ketua asrama untuk berlibur semester karena nilai rapot Nurul buruk sehingga harus menetap di asrama. Nurul siswi berasal dari Jombang, mempunyai watak keras tetapi baik hati. Nurul pemberani dan suka menolong. Nurul anak yang rajin melaksanakan salat tahajud dan Nurul satu-satunya tokoh yang memakai hijab.
- 2) Nissa diperankan oleh Bianca Hello. Nissa dalam film horor Makmum 2019 merupakan salah satu anak asrama yang tidak diizinkan untuk berlibur semester oleh bu Rossa karena nilai rapot Nissa buruk sehingga harus tetap di asrama. Nissa merupakan siswi berasal dari Blitar. Nissa seorang yatim, paling rajin dan paling penakut.
- 3) Putri yang diperankan oleh Adila Fitri. Putri dalam film horor Makmum 2019 merupakan salah satu anak asrama yang menetap di asrama bersama Nurul dan Nissa, meskipun nilai rapot Putri baik, namun Putri tetap memilih menetap di asrama karena dia

kerap sakit. Putri siswi yang berasal dari Banyuwangi. Putri siswi yang pintar dan rajin belajar. Putri sering sekali kerasukan dan Putri seorang anak yatim ibunya bunuh diri sedangkan ayahnya gila sering menganiayanya.

- 4) Rini diperankan oleh Titi Kamal. Rini dalam film horor Makmum 2019 merupakan seorang pengurus jenazah lalu diangkat oleh bu Khinanti sebagai pengurus asrama, Rini alumni asrama Citra Putri tersebut. Rini mempunyai sifat baik, kalem, suka menolong dan pemberani. Rini selalu memakai baju lengan panjang untuk menutupi bekas bakar yang berada di lengan tangan kanannya. Rini berteman dekat dengan Ningsih ketika dahulu berasrama.
- 5) Bu Khinanti diperankan oleh Jajang N. Coer. Bu Khinanti dalam film horor Makmum 2019 merupakan ketua asrama Citra Putri yang dahulu lalu digantikan oleh bu Rossa karena bu Khinanti terkena penyakit stroke sehingga tidak mampu berbicara dan berjalan. Bu Khinanti selalu memakai alat pembaca pita suara ketika hendak berbicara. Bu Khinanti mempunyai sifat baik, suka menolong tetapi juga memiliki sifat jahat yaitu merahasiakan kematian Ningsih untuk keselamatan dirinya dan untuk menjaga nama baik asrama Putri Citra agar tidak ditutup atas kejadian kebakaran yang ditimpa Ningsih.
- 6) Pak Slamet diperankan oleh Arief Didu. Pak Slamet dalam film horor Makmum 2019 merupakan bawahan bu Khinanti. Pak

Slamet memiliki sifat baik, suka menolong tetapi juga memiliki sifat jahat karena berkompromi dengan bu Khinanti merahasiakan kematian Ningsih untuk menjaga nama baik asrama Putri Citra agar tidak ditutup atas kejadian kebakaran yang ditimpa Ningsih.

- 7) Bu Rossa yang diperankan oleh Reni Yuliana. Bu Rossa dalam film Horor Makmum 2019 merupakan ketua asrama Putri Citra sebagai pengganti bu Khinanti yang terkena penyakit stroke. Bu Rossa memiliki sifat disiplin dan berwatak sangat keras. Bu Rossa tidak mempercayai adanya makhluk ghaib.
- 8) Ustadz Ganda yang diperankan oleh Ali Syaikeb. Ustadz Ganda dalam film horor Makmum 2019 merupakan ustadz dan guru agama. Ustadz Ganda memiliki sifat sabar dan baik hati. Ustadz Ganda menolong anak-anak asrama dari gangguan hantu Makmum dan mengusir hantu Makmum tersebut.
- 9) Ningsih yang diperankan oleh Misha Jetar. Ningsih dalam film Horor Makmum 2019 merupakan sosok dari makhluk yang bernama Makmum yang sering mengganggu warga asrama Putri Citra. Ningsih merupakan kakak kandung dari Putri dan teman dekat Rini dulu waktu asrama. Ningsih mempunyai sifat ramah, baik hati dan rajin beribadah.

c. Latar Film Makmum 2019

Latar yaitu keterangan tentang tempat, waktu dan suasana yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa (Ramdan, 2020: 553).

Berikut merupakan latar tempat, latar waktu dan latar suasana dalam film Horor Makmum 2019 sebagai berikut:

1) Latar Tempat

Latar tempat yaitu menjelaskan tempat terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar tempat dalam Film Horor Makmum 2019 sebagian besar berada di asrama Putri Citra diantaranya di kamar siswi, di mushola asrama, di tempat wudhu asrama, di kamar mandi asrama, di ruang makan asrama, di halaman asrama, di lorong asrama, di kamar bu Khinanti, di kamar Rini, di kamar bu Rossa dan sisahnya yaitu berada di kontrakan Rini, di sawah, di ruangan otopsi jenazah (tempat Rini bekerja), jalan penghubung kontrakan asrama (saat Rini Perjalanan menuju ke asrama dengan pak Slamet) dan jalan penghubung asrama mushola (perjalanan Rini menemui ustadz Ganda).

2) Latar waktu

Latar waktu yaitu menjelaskan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar waktu dalam film Horor Makmum 2019 yaitu pagi hari, siang hari, malam hari dan sepertiga malam. Hal tersebut terlihat dari suasana yang ditampilkan dalam film Makmum 2019 dan dari beberapa dialog yang diucapkan oleh para tokoh dalam film Makmum, seperti ketika Nurul terbangun lalu melihat jam menunjukkan pukul 03.30 segera Nurul membangunkan Nissa dan mengajak untuk melaksanakan salat tahajud.

3) Latar suasana

Latar suasana yaitu menjelaskan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar suasana dalam film Horor Makmum 2019 diantaranya bahagia, marah, khusyu, panik, khawatir, sedih, menyeramkan, menegangkan, dan menakutkan. Hal tersebut terlihat dalam bagian cerita film horor Makmum 2019 seperti ketika teror hantu Makmum datang membuat siswi asrama menjadi panik, ribut dan ketakutan.

d. Alur Film Makmum 2019

Alur adalah plot atau jalan cerita yang terdapat dalam sebuah cerita (Ramdan, 2020: 552). Alur dalam film horor Makmum 2019 adalah alur campuran. Terlihat dalam film horor Makmum 2019 menceritakan awal mula anak asrama yang diganggu hantu Makmum, lalu Rini bekerja sebagai pengurus jenazah diangkat oleh bu Khinanti sebagai pengurus asrama. Kemudian ketika Rini mencari asal usul hantu Makmum tersebut ada *scane* yang menceritakan kembali (*flashback*) saat Rini dan Ningsih berteman baik ketika asrama, lalu ada juga *scane* yang menceritakan kembali (*flashback*) kejadian saat Ningsih mengalami kebakaran sehingga menyebabkan Ningsih meninggal dengan mukena yang masih dia pakai dan ada juga *scane* yang menceritakan kembali (*flashback*) saat pak Slamet mengubur Ningsih di bawah pohon rindang di halaman asrama agar tidak ada yang mengetahui kematian Ningsih.

e. Amanat Film Makmum 2019

Amanat adalah sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Setiap film pasti mempunyai sebuah amanat yang ingin disampaikan kepada para penonton (Ramdan, 2020: 553). Berikut beberapa amanat yang terkandung dalam film horor Makmum 2019 yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Agar meningkatkan kekhusyuan saat beribadah salat. Ketika memulai salat dan sudah takbir seharusnya hati jiwa dan tunduk patuh terhadap Allah, sehingga gangguan apapun tidak akan membuat salat menjadi goyah dan salat tetap menjadi khusyu meskipun gangguan datang.
- 2) Agar mempercayai bahwa adanya setan dan iblis yang mampu menggoda manusia terhadap jalan yang sesat. Oleh sebab itu, sebaiknya meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah dan selalu meminta perlindungan kepada Allah.
- 3) Mengingatkan semua yang bernyawa akan mati dan kematian merupakan takdir Allah yang tidak mampu dihindari oleh siapapun. Oleh sebab itu, sepantasnya memperbanyak amal kebaikan dengan menjalankan segala perintah Allah serta menjahui larangan-Nya. Jika suatu saat waktu kematian datang, sudah mempunyai amalan yang cukup untuk menghadap Allah sehingga di masukan ke dalam surga Allah dan berkumpul dengan orang-orang soleh.

f. Sinopsis Film Makmum 2019

Sinopsis adalah sebuah ringkasan atau penjelasan singkat dalam sebuah cerita (Ramdan, 2020: 553). Film Horor Makmum 2019 menceritakan Rini yang diperankan oleh Titi Kamal mengunjungi Asrama Putri Citra tempat dirinya dahulu tinggal. Bu Khinanti yang diperankan Jajang C. Noer selaku mantan kepala asrama terkena penyakit stroke menyebabkan dia tidak dapat berbicara dan berjalan sehingga bu Khinanti berharap Rini dapat menggantikannya sebagai kepala asrama yang baru. Bu Rossa yang saat itu sedang menjabat sebagai kepala asrama, tetapi dia memiliki watak yang sangat keras sehingga bu Khinanti mengharapkan Rini menggantikannya.

Asrama Putri Citra di huni oleh tiga siswi perempuan yaitu Nurul, Nisa dan Putri. Karena nilai ujian sekolah mereka buruk sehingga mereka dihukum oleh bu Rossa tidak diperbolehkan liburan dan tetap tinggal di asrama. Putri sebenarnya mendapatkan nilai yang bagus tetapi dia tetap memilih tinggal di asrama karena dia kerap sakit.

Tiga siswi asrama tersebut sering mengeluh bahwa mereka tidak dapat hidup dengan tenang di asrama, hal tersebut karena sesosok makhluk ghoib bernama Makmum. Mereka memberitahukan kepada bu Rossa namun bu Rossa tidak mempercayai mereka. Kemudian setelah kedatangan Rini di asrama mereka meloporkan kepada Rini tentang teror hantu Makmum yang mereka sering alami. Awalnya, Rini menghiraukan mereka namun ketika Rini sedang

salat tahajud terdengar suara bisikan-bisikan halus yang mengikutinya, setiap kali bacaan salat diucapkan suara tersebut selalu mengikutinya. Tidak hanya itu, semakin hari gangguan semakin mengancam nyawa setiap penghuni asrama.

Rini merasakan tidak ada yang tidak beres dalam asrama ini dan Rini pun berusaha mencari asal usul hantu Makmum yang sering mengganggu. Setelah mencari asal usul hantu Makmum tersebut, terungkap dahulu ada seorang siswi Asrama Putri Citra yang bernama Ningsih, dia terjebak kebakaran setelah melaksanakan salat tahajud hingga akhirnya dia terbakar dengan mukena yang masih dia pakai. Tetapi, kematian Ningsih ditutupi oleh bu Khinanti dan Pak Slamet karena jika meloporkan kematian Ningsih pasti mereka akan dimintai pertanggung jawaban dan asrama Putri Citra pasti nanti akan ditutup. Akhirnya, pak Slamet menguburkan Ningsih di bawah pohon Rindang. Hal itu yang membuat Ningsih meninggal dengan arwah yang gentayangan.

3. Filmografi Sutradara Film Horor Makmum 2019

Dilansir dari *Grid.com*, Hadrah Daeang Ratu adalah sutradara muda yang berprestasi. Dia seorang sutradara lulusan dari Institut Kesenian Jakarta tahun 2005, Hadrah mengambil peminatan penyutradaraan saat berkuliah. Hadrah mengawali karir dengan merilis film pendek yang berjudul *Sabotase* pada tahun 2009, film pendek garapannya tersebut memperoleh penghargaan sebagai film pendek terbaik dalam Festival Film Indonesia tahun 2009. Selain itu, banyak hasil karya lain yang

Hadrah garap dari berbagai genre baik itu dari genre *romance* sampai genre *horror* salah satunya film Makmum 2019 ini adalah garapan Hadrah Deang Ratu. Selain Film, Hadrah juga menyutradarai series web, serial televisi dan FTV. Maka tidak heran jika Hadrah dijuluki sutradara muda dengan banyak gudang prestasi yang dimiliki (Grid.com, 2020: dilihat Selasa 24 April 2023 Pukul 22.15 WIB). Berikut adalah daftar hasil karya Hadrah Deang Ratu yang disutradarainya:

a) Karir Penyutradaraan Film

Hadrah Deang Ratu dalam bidang penyutradaraan film menyutradari sekitar lebih dari 10 karya dari berbagai genre film dari genre *romance*, komedi, religi, horor dan genre yang lainnya. berikut beberapa garapan film disutradari Hadrah Deang Ratu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 film-film yang disutradari Hadrah Daeang Ratu

No	Judul	Genre	Tahun
1	<i>Sabotase</i>	Horor, Drama, Romantis	2009
2	<i>Heart Beat</i>	Komedi, Musikal	2015
3	Super Didi	Drama	2016
4	Mars Met Venus (Part Cowo)	Komedi, Drama	2017
5	Mars Met Venus (Part Cewe)	Komedi, Drama	2017

6	Jaga Pocong	Horor	2018
7	Makmum (2019)	Horor, Misteri	2019
8	Malam Jumat <i>The Movie</i>	Horor, Tahiler	2019
9	Aku Tahu Kapan Kamu Mati	Horor, Komedi	2020
10	<i>Mars and Venus Collabs Versions</i>	Horor, Komedi, Romantis	2020
11	<i>A Perfect Fit</i>	Komedi, Drama, Romantis	2021
12	Merindu Cahaya de Amstel	Drama, Religius, Romantis	2022
13	Perjanjian Ghaib	Horor	2023

b) Karir Penyutradaraan Serial Web

Berikut beberapa serial web Indonesia disutradari Hadrah Deang Ratu, diantaranya:

Tabel 4. 2 Serial Web yang disutradari Hadrah Deang Ratu

No	Judul	Tahun
1	<i>Assalamualaikum</i>	2021
2	Cantik Ya Kamu	2021
3	<i>Virgin Mom</i>	2022
4	<i>Angel</i>	2022
5	Dikta & Hukum	2023

6	<i>Virgin Mom Season 2</i>	2023
---	----------------------------	------

c) Karir penyutradaraan Serial Televisi

Berikut beberapa serial televisi Indonesia disutradarai Hadrah Deang Ratu, diantaranya :

Tabel 4. 3 Serial Televisi yang disutradarai Hadrah Daeang Ratu

No	Judul	Tahun
1	Mendadak Sakti	2013
2	Toko Kr. Amat	2013
3	Cermin Kehidupan	2015
4	Catatan Harian Aisha	2018

d) Karir Penyutradaraan FTV

Berikut beberapa FTV Indonesia disutradarai Hadrah Deang Ratu, diantaranya:


Tabel 4. 4 FTV yang disutradarai Hadrah Deang Ratu


No	Judul	Tahun
1	Dendam Seorang Kakak	2013
2	Bule Masuk Desa	2013
3	Hei, Jadikan Aku Pacarmu	2013
4	Klinik 72	2014
5	Lukisan Bernyawa	2014
6	Takdir yang Terlupakan	2017


B. Nilai-Nilai Pendidikan Akidah yang Terdapat dalam Film Horor Makmum 2019

Sebuah karya audio visual salah satunya media film pasti mempunyai nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh sutradara. Film horor Makmum 2019 ini meskipun film bergenre horor namun mengandung nilai-nilai salah satunya nilai-nilai pendidikan akidah. Film horor Makmum 2019 tanda-tanda yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan akidah ditunjukkan dengan adegan maupun dialog para tokoh. Adapun nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam film Makmum 2019 sebagai berikut:


Tabel 4. 5 Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film Horor Makmum 2019

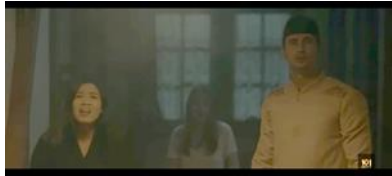
No	Nilai Pendidikan Akidah	keterangan	Adegan/ <i>Scane</i>	Materi pelajaran akidah kelas VII
1	Beriman kepada Allah	Meminta perlindungan kepada Allah dari gangguan Hantu Makmum.	<p><i>Scane</i> menit ke 1.15.03-1.15.12</p>  <p>Gambar 4. 2 <i>scane</i> menit ke 1.15.03-1.15.12</p> <p>Hantu Makmum: “Arghhh” (Berteriak sangat keras)</p> <p>Ustadz Ganda: “<i>A’dzubillahi minas syaiton nirrajim.....</i>” (memegang tasbih dan berdoa)</p>	BAB 2 tentang beriman kepada Allah.

			Hantu Makmum: “Arghhhh” (Berteriak dengan keras lalu menghilang)	
2	Beriman kepada makhluk ghib Allah selain Malaikat	Percaya adanya setan Khanzab yang dikhususkan untuk mengganggu manusia saat beribadah salat dan percaya ada setan, jin dan iblis dapat menggoyah iman.	<p><i>Scane</i> menit ke 46.32-48.32</p>  <p>Gambar 4. 3 <i>scane</i> menit ke 46.32-48.32</p> <p>Ustadz Ganda: “Sejak kapan gangguan itu muncul?”.</p> <p>Rini: “Menurut Nurul semenjak mereka masuk asrama”.</p> <p>Ustadz Ganda: “Selalu saat salat?”</p> <p>Rini: “Seringnya gitu, saat jamaah saat salat, maka dari itu dinamakan hantu Makmum. Tetapi, ketika liburan kemunculannya lebih sering dan lebih agresif”.</p> <p>Ustadz Ganda: “Memang ada setan yang khusus mengganggu orang salat disebut Khanzab, ada jin setan dan juga iblis yang bisa</p>	BAB 7 tentang beriman kepada Malaikat dan makhluk ghaib Allah selain Malaikat yaitu jin, setan dan iblis.

			<p>mengganggu manusia agar kita tidak taat dengan ajaran Allah dan gangguan-gangguan yang dialami anak di asrama itu bisa terus terjadi apabila iman kita tidak kuat, gangguan bermacam-macam kita lupa dalam rakaat salat misalnya karena kita tidak khusyu dalam salat termasuk Khanzab itu juga gangguan selama kita salat”.</p> <p>Rini: “Kamu bisa ke asrama untuk memastikan hal itu?”</p> <p>Ustadz Ganda: “Kalau kamu butuh bantuan dariku, kamu langsung hubungi saya saja”.</p>	
3	Beriman kepada kitab Allah Al-Qur’an.	<p>Membaca <i>An-Nas</i>, <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlās</i> untuk mengusir Hantu Makmum.</p>	<p><i>Scane</i> menit ke 1.17.18-1.18.42.</p>  <p>Gambar 4. 4 <i>scane</i> menit ke 1.17.18-1.18.42</p> <p>Ustadz Ganda: “<i>Bismillahirrahmannirrahim, bismillahi ‘abdika mingkuli</i></p>	-

			<p><i>syaiin yurjika, min syarri kulli nafsini awaynu hasidin, allahu yafika bismillahi ‘abdika, Semua ikut bacaan saya’</i></p> <p>Ustadz Ganda, Rini, Nurul, Nisa: <i>“Bismillahirrohmanniirrohim, qul huwallahu ahad, allahussomad, lam yalid walam yuulad, walam yakullahuu kufuwan ahad.”</i></p> <p>(Bu Rossa yang kerasukan hantu Makmum merayap ke dinding dan berteriak)</p> <p>Ustadz Ganda, Rini, Nurul, Nisa: <i>“Bismillahirrohmanniirrohim, qul a’udzu birobbil falaq, minsyarri maa kholaq, wamin syarri ghoosiqin idzaa waqob, wamin syarrin affasatihil ‘uqod, wamin syarri haa sidin idzaa hasad”.</i></p> <p>(Bu Rossa yang kerasukan hantu Makmum merayap ke atap dan semakin berteriak keras).</p> <p>Ustadz Ganda, Rini, Nurul, Nisa: <i>“Bismillahirrohmanniirrohim, qul</i></p>	
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			<p><i>a'udzubi robbinnas, malikinnas, ilaahinnas, minsyarril waswaasil ghonnas, alladzii yuwaswisufii suduu rinnas, minal jinnati wannas</i>". (Bu Rossa yang kerasukan hantu Makmum beteriak dengan keras lalu hantu Makmum keluar dari tubuh bu Rossa dan bu Rossa sadar).</p>	
			<p>Scane menit ke 1.19.43-1.20.16</p>  <p>Gambar 4. 5 scane menit ke 1.19.43-1.20.16</p> <p>Ustadz Ganda: <i>"Bismillah hirrahman nirrahiim, Allahu laa ilaaha illa huwal hayyul qoyyuum, laa ta hudzuhuu sinatuwwalaa nauu, lahuu maa fissanawati wa maa fiil ardh, man dzalladzi yashfa'u 'indahu illa bidznih, ya'lamu maa bayna aydiihim wamaa kholifahum, walaa yuhiithuna bisyain min</i></p>	-

			<p><i>'ilmihii illa bimasyaa, wasi'a kursiyuhus samawati walardh, walaa yauduhu hifdzuhumaa wahuwal 'aliyyul 'adzim'</i></p> <p>(Hantu Makmum berteriak sangat keras lalu Hantu Makmum menghilang).</p>	
4	Beriman kepada qadha dan qadar	Kematian adalah takdir Allah.	<p><i>Scane</i> menit ke 1.16.40-1.17.12</p>  <p>Gambar 4. 6 <i>scane</i> menit ke 1.16.40-1.17.12</p> <p>Hantu Makmum : (bu Rossa yang sedang kerasukan hantu Makmum mengangkat Nissa hingga setinggi atap)</p> <p>Rini: “Ningsihh, anak-anak ini tidak salah aku tau apa yang terjadi sama kamu, tolong ningsih maafkan bu Khinanti dan pak Slamet, mereka terpaksa melakukan itu, kebakaran yang terjadi kamu itu musibah, takdir</p>	-

			<p>Allah Ningsih, tolong lepaskan Nurul Ningsih!”.</p> <p>Hantu Makmu : (lalu bu Rossa yang masih kerasukan hantu Makmum menurunkan Nissa).</p>	
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah yang Terdapat dalam Film Horor Makmum 2019

Berdasarkan temuan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan dan menguraikan hasil analisis nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019. Berikut adalah uraian tentang nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019 sebagai berikut:

1. Beriman Kepada Allah

Beriman kepada Allah dalam film horor Makmum 2019 ditunjukkan pada *scene* menit ke 1.15.03-1.15.12 sebagai berikut:

Scene menit ke 1.15.03-1.15.12

Hantu Makmum : “Arrrrghhh” (Berteriak dengan keras).
 Ustadz Ganda: “A’dzubillahiminassyaitonirrajim,... Allahu Akbar!”(memegang tasbih, berdoa).
 Hantu Makmum: “Arghhh” (Berteriak dengan keras lalu menghilang).

Scene tersebut memperlihatkan ustadz ganda sedang melawan hantu Makmum yang semakin agresif. Ustadz Ganda mengambil tasbih yang berada di saku celana kemudian memulai berdoa meminta

perlindungan kepada Allah yang diawali dengan mengucapkan kalimat *ta'awudz* lalu di lanjutkan dengan dibacakan doa-doa. Ketika doa dibacakan oleh ustadz Ganda Hantu Makmum tersebut berteriak sangat keras hingga ustadz Ganda selesai membaca doa diakhiri dengan mengucapkan kata *Allahu Akbar* lalu hantu Makmum berteriak sangat keras seperti kesakitan lalu menghilang.

Berdasarkan penggalan *scene* tersebut, maka mampu diambil kesimpulan bahwa film ini mengandung nilai beriman kepada Allah dengan berdoa meminta perlindungan kepada Allah sebagaimana yang dilakukan ustadz Ganda ketika menghadapi hantu Makmum yang semakin agresif tersebut. Ustadz Ganda menyakini bahwa hanya Allah yang mampu melindungi semua dari segala marah bahaya salah satunya melindungi dari gangguan hantu Makmum.

Sebagaimana pendapat menurut Mursalim (2015: 11) doa memohon pertolongan dan perlindungan kepada Allah salah satu bentuk keyakinan serta pengakuan bahwa kita adalah makhluk yang lemah. Sebagai umat muslim harus mengakui dengan sepenuh keyakinan bahwa Allah sebagai penolong dan pelindung. Termasuk syirik besar apabila meminta bantuan dan penolong kepada selain Allah atau terhadap hal yang ghaib. Allah adalah sebaik-sebaik pelindung dan penolong. Terdapat banyak sekali dalam Al-Qur'an menyebutkan bahwa hanya Allah tempat meminta pertolongan dan perlindungan, salah satunya dalam firman Allah Q.S An-Nisa ayat 45.

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ يَوْمَئِذٍ وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ وَاللَّهُ نَصِيرٌ

Terjemahan: “Dan Allah lebih mengetahui tentang musuh-musuhmu. Cukuplah Allah menjadi pelindung dan cukuplah Allah menjadi penolong (bagimu)”. (Departemen Agama RI, 2019)

Sebagaimana juga pendapat menurut Sujatna (2018: 86) sebagai umat muslim diwajibkan untuk meminta perlindungan dan pertolongan kepada Allah semata disetiap musibah dan ujian karena perlindungan Allah itu sangat sempurna. Perlindungan dari Allah untuk para umatnya berupa petunjuk, anugerah serta akal dan batin. Allah menyelamatkan juga orang-orang yang beriman dari kesesatan seperti kebodohan dan kekafiran. Dengan kuasa-Nya Allah memberikan pertolongan kepada mereka yang meminta pertolongan dan perlindungan.

2. Beriman kepada Makhluq ghaib Allah selain Malaikat

Beriman kepada makhluk ghaib Allah selain Malaikat yaitu jin, setan dan iblis dalam film horor Makmum 2019 ditunjukkan pada *scane* menit ke 46.32-48.32 sebagai berikut:

***Scane* menit ke 46.32-48.32.**

- Ustadz Ganda: “Sejak kapan gangguan itu muncul?”
 Rini: “Menurut Nurul sih semenjak mereka masuk asrama”.
 Ustadz Ganda: “Selalu saat salat?”
 Rini: “Seringnya gitu, saat jamaah saat salat makanya dinamakan hantu Makmum. Tetapi, ketika liburan kemunculannya lebih sering dan lebih agresif”.
 Ustadz Ganda: “Memang ada setan yang khusus mengganggu orang salat disebut khazab, ada jin setan dan juga iblis yang bisa mengganggu manusia agar kita tidak taat dengan ajaran Allah dan gangguan- gangguan yang dialami anak di asrama itu bisa terus terjadi apabila iman kita tidak kuat, gangguan bermacam-macam kita lupa dalam rakaat salat misalnya, karena kita tidak

khusyu dalam salat, termasuk Khanzab itu juga gangguan selama kita salat”.

Rini: “Kamu bisa ke asrama untuk memastikan hal itu?”

Ustadz Ganda: “Kalau kamu butuh bantuan dariku, kamu langsung hubungi saya saja”.

Scane tersebut memperlihatkan ustadz Ganda sedang menjelaskan dan memberitahukan kepada Rini bahwa gangguan yang dialami anak-anak asrama ketika ibadah salat adalah ulah setan Khanzab. Setan Khanzab memang dikhususkan untuk mengganggu manusia saat ibadah salat dan gangguannya bermacam macam seperti gangguan yang dialami anak-anak asrama ketika salat terdapat suara-suara yang mengikuti bacaan salat sehingga tidak khusyu salat. Lalu, ustadz Ganda juga memberitahukan bahwa ada setan, jin dan iblis dapat mengganggu manusia agar tidak taat terhadap perintah dan ajaran Allah, seperti yang dialami anak-anak asrama, apabila anak-anak asrama tidak kuat iman mereka maka gangguan tersebut akan terus terjadi, hantu Makmum akan selalu mengganggu mereka sampai mereka berpaling dari Allah.

Berdasarkan penggalan *scane* tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa film ini mengandung nilai beriman kepada makhluk gaib Allah selain malaikat yaitu jin setan dan iblis. Beriman kepada makhluk gaib dalam film ini dengan mengakui keberadaan mereka seperti *scane* yang mana mereka mengakui keberadaan mereka seperti setan Khanzab yang khusus mengganggu manusia ketika beribadah salat seperti yang dialami anak-anak asrama terdapat suara-suara yang mengikuti mereka sehingga mereka tidak khusyu ketika salat tahajud.

Sebagaimana pendapat menurut Pamungkas dkk (2021: 65) keberadaan makhluk ghaib (jin, setan, iblis) memang benar adanya. Sebagai umat muslim wajib mempercayai keberadaan mereka (jin, setan dan iblis) sebagaimana tercantum dalam rukun iman. Meskipun demikian, bukan berarti dapat menyalahgunakan, seperti halnya untuk melakukan *hisbun syaitan* dengan meminta pertolongan kepada mereka, meminta rizki, meminta kekayaan, meminta kesaktian, meminta kehidupan, berdukun atau hal lain yang termasuk *hizbun syaitan*. Karena hal tersebut termasuk contoh dari perbuatan-perbuatan musyrik dan Allah tidak menyukai hal itu.

Sebagaimana juga menurut pendapat Nuramin (2021: 334) jin, iblis dan setan merupakan makhluk Allah yang ghaib atau tak kasat mata. Allah menciptakan mereka sebagai tanda bahwa selain manusia ada makhluk ghaib yang melingkupi mereka setiap saat dan memperhatikan gerak-gerik mereka dari arah mana saja yang mereka inginkan. Ketiga makhluk ghaib tersebut diyakini keberadaannya oleh seluruh manusia. Selain itu, hal demikian merupakan tanda-tanda kebesaran Allah yang wajib diimani karena kepercayaan dan keyakinan terhadap makhluk ghaib adalah identitas keimanan yang wajib dimiliki semua umat muslim, bahkan Allah telah menegaskan bahwa ciri-ciri orang yang bertakwa kepada Allah dengan beriman kepada yang ghaib sebagaimana tertera dalam firman Allah Q.S Al-Baqarah ayat 3.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝

Terjemah: “Yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka”(Departemen Agama RI, 2019)

Sebagaimana juga terdapat pada pendapat menurut Hasiah (2018: 59) setan dan iblis merupakan makhluk ghaib yang dapat membisikkan dan menjerumuskan manusia agar manusia tidak taat terhadap ajaran Allah. Namun, Allah memberikan jalan keluar kepada manusia jalan agar terhindar dari bujukan dan godaan setan dan iblis tersebut. Langkah-langkah yang Allah tawarkan agar terhindar yaitu agar selalu berdoa meminta perlindungan kepada Allah, agar selalu mengingat Allah dengan selalu berdzikir dan mengisi waktu kosong dengan beribadah kepada Allah dan menjalankan sunnah-sunnah.

3. Beriman kepada kitab Allah Al-Qur'an

Beriman kepada kitab Allah yaitu Al-Qur'an dalam film Makmum 2019 ditunjukkan pada *scene* menit ke 1.17.18-1.18.42, sebagai berikut:

Scane menit ke 1.17.18-1.18.42

Ustadz Ganda, Rini,
Nurul, Nisa: *Bismillah hirohman nirrohim, qul huwallahu ahad allahusshomad lam yalid walam yuulad walam yakullahu kufuwan ahad.*

(Hantu Makmum yang merasuki tubuh bu Rossa berteriak dengan keras dan merayap ke dinding).

Ustadz Ganda, Rini,
Nurul, Nisa: *Bismillah hirrohman nirrohim, qul a'udzu birob bilfalaq minsyarri maa kholaq wamin syarri ghoosiqin idzaa waqob wamin sayarrin naffasatihil 'uqod wamin syarri haa sidin idzaa hasad.*

(Hantu Makmum yang merasuki tubu bu Rossa berteriak dan merayap ke atap).

Ustadz Ganda, Rini,
Nurul, Nisa: *Bismillah hirrohman nirrohim, qul a'udzu birobbinnas malikinnas ilaah innas minsyarriil waswaasil ghonnas alladzii*

yuwaswisufii suduu rinnas minal jinnati wannas.

(Hantu Makmum berteriak sangat keras dan keluar dari tubuh bu Rossa, hingga akhirnya bu Rossa tersadar)

Scane tersebut memperlihatkan ustadz Ganda, Nissa, Rini, Nurul sedang membacakan beberapa surat dalam Al-Qur'an untuk mengusir hantu Makmum yang merasuki tubuh bu Rossa seperti membacakan surat *An-Nass Al-Falaq* dan *Al-Ikhlas*. Mereka membaca suratan tersebut secara bersama-sama, berharap hantu Makmum mengilang dan keluar dari tubuh bu Rossa. Ketika dibacakan suratan tersebut, hantu Makmum berteriak sangat keras dan semakin agresif seperti merayap ke dinding dan ke atap, hingga akhirnya Hantu Makmum yang merasukin tubuh bu Rossa keluar dan bu Rossa sadar diri.

Selain itu dalam film horor Makmum 2019 yang menunjukkan beriman kepada kitab Allah yaitu Al-Qur'an terdapat pada *scane* menit ke 1.19.43-1.20.16, sebagai berikut:

***Scane* menit ke 1.19.43-1.20.16:**

Ustadz Ganda: *Bismillahirrahman nirrahiim, Allahu laa ilaaha illa huwal hayyul qoyyuum, laa ta'hudzuhuu sinatuw walaa nauum lahuu maa fissanawati wa maa fiil ardh, man dzaladzi yashfa'u 'indahu illa bidznih, ya'lamu maa bayna aydihiim wamaa kholifahum walaa yuhiithuna bisyain 'ilmihii illa bimasyaa wasi'a kursiyuhus samawati walardh walaa yauduhu hifdzuhumaa wahuwal 'aliyyul 'adzim.*

Hantu Makmum: (Berteriak sangat keras lalu menghilang)

Scane tersebut memperlihatkan ustadz Ganda sedang membacakan doa dan membacakan ayat kursi kepada sosok hantu Makmum. Setelah hantu Makmum keluar dari tubuh bu Rossa, Hantu Makmum menampakkan wujud dirinya dengan berteriak sangat keras dan semakin agresif. Lalu Ustadz Ganda mencoba membacakan doa dan ayat kursi kepada sosok hantu Makmum tersebut hingga akhirnya hantu Makmum itu beteriak sangat keras kesakitan lalu menghilang.

Berdasarkan beberapa penggalan *scane* tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa film ini mengandung nilai beriman kepada kitab Allah yaitu Al-Qur'an seperti pada *scane* tersebut yang mana Ustad Ganda, Rini, Nisa dan Nurul membacakan beberapa suratan dalam Al-Qur'an (*An-Nas*, *Al-Falaq*, *Al-Ikhlās* dan ayat kursi) sebagai pengusir hantu Makmum dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan.

Sebagaimana pendapat menurut Shulhi (2018: 132) membaca Al-Qur'an banyak sekali manfaatnya diantaranya dapat dijadikan sebagai petunjuk, rahmat bahkan obat yang dapat dijadikan sebagai obat bagi para pembacanya. Maka dengan itu, Al-Qur'an tetap dipercayai umat muslim di dunia sebagai kitab yang mempunyai ke *i'jāzan* dari kitab-kitab yang lain. Tidak hanya itu, dengan membaca Al-Qur'an dapat membuat seseorang terhindar dari gangguan-gangguan setan serta dapat dijadikan sebagai ruqyah seperti membaca beberapa suratan dalam Al-Qur'an seperti surat *An-Nas*, *Al-Falaq* dan *Al-Ikhlās* karena suaratan-suratan tersebut berisi permintaan perlindungan kepada Allah.

Sebagaimana juga menurut pendapat Rahman (2018: 139-140) salah satu keutamaan ayat kursi yaitu dengan membaca ayat kursi dapat mengusir setan. Hadits mengenai bahwa ayat kursi ampuh mengusir jin, setan dan sebangsanya, ini terkait langsung dengan percakapan antara Abu Hurairah, Nabi Muhammad dan setan. Di suatu bulan Ramadhan, Abu Hurairah diperintah oleh Nabi untuk menjaga zakat para umat muslim dan ternyata ada yang mencuri. Lalu Abu Hurairah bergegas menangkapnya dan akan menyerahkannya kepada Nabi. Lalu pencuri itu bercerita dan mengatakan dengan membaca ayat kursi akan melindungi diri dari setan. Lalu Nabi mengkonfirmasi kebenaran itu bahwa dengan membaca ayat kursi dapat dilindungi dari gangguan setan. Ternyata pencuri tersebut merupakan jelmaan dari setan.

4. Beriman kepada qadha dan qadar Allah

Beriman kepada qadha dan qadar Allah dalam film horor Makmum 2019 ditunjukkan dengan menyakini bahwa kematian merupakan takdir Allah yang tidak dapat dihindari sebagaimana terdapat dalam *scene* menit ke 1.16.40-1.16.58, sebagai berikut:

***Scene* menit ke 1.16.40-1.16.58.**

Bu Rossa: (Bu Rossa yang kerasukan hantu Makmum menarik lalumengangkat Nissa)

Nissa: “*Astaghfirullah*, Bu Rini pak Ganda tolong sayaa”

Rini: “Ningsihh, anak-anak ini tidak salah aku tau apa yang terjadi sama kamu, tolong maafkan bu Khinanti dan pak Slamet, mereka terpaksa melakukan itu, kebakaran yang terjadi sama kamu itu musibah, takdir Allah Ningsihh, tolong lepaskan Nurul Ningsihh”.

Bu Rossa (Bu Rossa yang kerasukan hantu Makmum Menurunkan Nissa)

Scane tersebut memperlihatkan bu Rossa sedang kerasukan hantu Makmum yang merupakan sosok dari Ningsih, Hantu tersebut marah lalu menarik dan mengangkat Nissa. Nissa sangat ketakutan dan meminta tolong kepada Rini dan pak Ganda untuk menyelamatkannya. Rini yang mengetahui penyebab Ningsih atau hantu Makmum marah lalu Rini menjelaskan kepadanya dengan berteriak bahwa kebakaran yang menimpa dirinya (Ningsih) sehingga membuat dirinya meninggal adalah takdir Allah bukan kesalahan pak Slamet, bu Khinanti ataupun oranglain. Takdir kematian tidak ada yang tahu dimana, kapan dan bagaimana seseorang meninggal, seperti kematian Ningsih yang disebabkan oleh kebakaran yang menimpanya sehingga Ningsih meninggal. Lalu hantu Makmum menurunkan Nissa dan Nissa berlari memeluk Rini.

Berdasarkan penggalan *scane* tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa film ini mengandung nilai beriman kepada qadha dan qadar Allah dengan menyakini bahwa kematian merupakan takdir mutlak Allah. Kematian tidak ada yang tahu kapan, dimana dan bagaimana seseorang meninggal sebagaimana peristiwa kebakaran yang menimpa Ningsih yang menyebabkan Ningsih meninggal.

Sebagaimana pendapat menurut Amiruddin (2021: 2-3) takdir adalah kekuasaan Allah terhadap kehidupan manusia yang dijalani saat ini. Takdir wajib diimani oleh semua umat muslim karena iman kepada takdir salah satu rukun iman. Takdir terbagi menjadi dua yaitu takdir *Mu'allaq* merupakan takdir yang kejadiannya tergantung pada usaha

manusia dan hal ini tidak terlepas dari kehendak Allah dan takdir *Mubram* merupakan takdir yang pasti terjadi dan tidak dapat dihindari seperti salah satunya takdir kematian. Kematian tidak dapat dihindari dan itu pasti terjadi.

Sebagaimana juga pendapat menurut Setiadi (2017: 70) kematian tidak ada satu pun makhluk yang mengetahui kapan dia akan mati sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S Al-Luqman ayat 23. Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat menahan maupun meramalkan kematian akan terjadi pada dirinya, di negerinya sendiri atau negeri orang lain. Hal ini menandakan bahwa kematian akan datang kapan saja dan dimana saja.

قُلْ إِنَّ الْمَوْتَ الَّذِي تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُ ۖ مُلْقِيكُمْ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Terjemah: Katakanlah, “Sesungguhnya kematian yang kamu lari dari padanya, ia pasti menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah), yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan (Departemen Agama RI, 2019).

Selain itu juga sebagaimana menurut pendapat Badi’ati & Abdullah (2020: 56) dalam Al-Qur’an kematian adalah sesuatu yang pasti terjadi dan tidak dapat dihindari. Kematian terjadi kepada seluruh makhluk yang bernyawa yakni makhluk yang memiliki ruh dalam jasad. Seseorang hamba tidak mungkin dapat menghindari dari kematian sebagaimana dalam Al-Qur’an menjelaskan hal tersebut di beberapa ayat salah satunya dalam Q.S Al-Ankabut ayat 57.

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Terjemahan: Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kemudian hanya kepada Kami kamu dikembalikan. (Departemen Agama RI, 2019)

Selain itu, sebagaimana juga pendapat Abdullah (2020: 11) pada dasarnya keimanan takdir Allah merupakan landasan keimanan. Karena itu Rasulullah menjadikan keimanan tersebut sebagai rukun tersendiri. Dari keimanan tersebut banyak hikmah yang dapat diambil seperti dijadikan sebagai motivasi seseorang agar semangat melakukan kebaikan dan menjalankan semua perintah Allah, menambahkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Bukan malah sebaliknya dengan mengimani takdir Allah semakin kita khawatir dan takut terhadap semua yang akan kita hadapi

D. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akidah dalam Film Horor Makmum 2019 dengan Materi Pelajaran Akidah MTs Kelas VII

Pendidik dalam menyampaikan materi tentu memerlukan media pembelajaran yang menarik serta media yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik serta media yang mengikuti perkembangan zaman saat ini salah satunya media audio visual seperti media film.

Sebagaimana pendapat Sujono (2022: 26-27) film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik dan dapat memperjelas materi yang akan disampaikan oleh pendidik.

Selain itu, sebagaimana juga pendapat Lubis dan Mavia (2022: 46) dengan menyaksikan film, peserta didik akan terbawa alur cerita yang diperankan oleh para tokoh dalam film tersebut. Sehingga, nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film akan dapat diterima dan menjadikan suatu contoh yang dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

Film horor *Makmum* 2019 dapat dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya materi akidah, karena dalam film horor *Makmum* 2019 mengandung nilai-nilai pendidikan akidah meskipun film tersebut bergenre horor. Nilai pendidikan akidah dalam film horor *Makmum* 2019 yaitu nilai beriman kepada Allah, beriman kepada makhluk ghaib selain Malaikat yaitu kaum jin, setan dan iblis, nilai beriman kepada kitab-kitba Allah yaitu Al-Qur'an dan beriman kepada qadha dan qadar. Hal tersebut relevan dengan ruanglingkup materi akidah tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VII iman kepada Allah dan iman kepada malaikat dan makhluk ghaib Allah lainnya seperti jin, setan dan iblis.

Untuk lebih jelasnya lagi, maka akan dibahas secara rinci tentang relevansinya nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor *Makmum* 2019 dengan materi pelajaran akidah tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas VII sebagai berikut:

1. Beriman kepada Allah

Nilai pendidikan akidah beriman kepada Allah dalam film horor *Makmum* 2019 berkaitan dengan mempercayai bahwa hanya Allah Maha Pelindung. Sebagaimana dalam film *Makmum* 2019 ditampilkan *scene* ketika pak Slamet berdoa meminta perlindungan kepada Allah

ketika menghadapi hantu Makmum yang semakin agresif. Ustadz Ganda membacakan doa yang diawali dengan *ta'awudz* dan memegang tasbeih lalu hantu Makmum tersebut berteriak sangat keras kesakitan lalu menghilang.

Nilai pendidikan akidah beriman kepada Allah dalam film Makmum 2019 yang terdapat pada *scene* tersebut memiliki relevansi dengan materi akidah tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas VII yaitu pada Bab 2 tentang sifat-sifat Allah, yang mamapu diterapkan dalam KI.1 Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya dan KD 1.2 menerima kebenaran sifat-sifat Allah, wajib Allah, mustahil Allah dan jaiz Allah.

2. Beriman kepada makhluk ghaib selain malaikat

Nilai pendidikan akidah beriman kepada makhluk ghaib selain malaikat dalam film Makmum 2019 berkaitan dengan mempercayai adanya makhluk ghaib Allah selain malaikat yaitu kaum jin, setan dan iblis. Sebagaimana dalam film horor Makmum 2019 ditampilkan *scene* ketika ustadz Ganda menjelaskan dan memberitahukan kepada Rini bahwa kepada Rini bahwa gangguan yang dialami anak-anak asrama ketika ibadah salat adalah ulah setan Khanzab. Setan Khanzab memang dikhususkan untuk mengganggu manusia saat ibadah salat dan gangguannya bermacam macam seperti gangguan yang dialami anak-anak asrama ketika salat terdapat suara-suara yang mengikuti bacaan salat sehingga tidak khusyu salat. Lalu, ustadz Ganda juga memberitahukan bahwa ada setan, jin dan iblis dapat mengganggu

manusia agar tidak taat terhadap perintah dan ajaran Allah, seperti yang dialami anak-anak asrama, apabila anak-anak asrama tidak kuat iman mereka maka gangguan tersebut akan terus terjadi, hantu Makmum akan selalu mengganggu mereka sampai mereka berpaling dari Allah.

Nilai pendidikan akidah beriman kepada makhluk ghaib selain malaikat yaitu jin, setan dan iblis dalam film horor Makmum 2019 yang terdapat pada *scene* tersebut memiliki relevansi dengan materi akidah tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas VII yaitu pada Bab 7 tentang Iman kepada malaikat-malaikat Allah dan makhluk ghaib selain malaikat (jin, setan dan iblis) yang mampu diterapkan dalam KI. 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya dan KD 1.7 Menerima kebenaran adanya malaikat Allah dan makhluk ghaib Allah lainnya seperti jin, setan dan Iblis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah yang terdapat dalam Film horor Makmum 2019 dan Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akidah jenjang Madrasah Tsanawiyah kelas VII”, maka dapat diambil kesimpulan:

- 1) Nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019 yaitu nilai beriman kepada Allah dengan berdoa meminta perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, nilai beriman kepada makhluk ghaib Allah selain Malaikat yaitu jin, setan dan iblis dengan mempercayai adanya setan Khazab yang dikhususkan mengganggu manusia ketika beribadah salat serta mempercayai setan jin iblis dapat menggoyahkan iman seseorang, nilai beriman kepada kitab Allah yaitu Al-Qur’an dengan membaca beberapa surat Al-Qur’an (*An-Nas*, *Al-Falaq*, *Al-Ikhlās* dan ayat kursi) untuk mengusir setan, dan nilai beriman kepada qadha dan qadar dengan menyakini kematian adalah mutlak takdir Allah.
- 2) Relevansi nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dalam film horor Makmum 2019 dengan materi pelajaran akidah MTs kelas VII yaitu materi pelajaran akidah MTs kelas VII melingkupi iman kepada Allah dan iman kepada Malaikat serta makhluk ghaib Allah lainnya (jin, setan dan iblis), hal itu relevan dengan nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam film horor Makmum 2019 terdapat nilai beriman

kepada Allah dengan berdoa meminta perlindungan Allah dan nilai beriman kepada makhluk ghaib selain Malaikat yaitu jin setan dan iblis dengan mempercayai keberadaan mereka seperti setan khazab yang dikhususkan untuk mengganggu ketika salat dan mempercayai jin, setan dan iblis dapat menggoyahkan iman sehingga tidak taat terhadap perintah-perintah Allah.

B. Saran

Setelah melakukan kajian terkait “Nilai-Nilai Pendidikan Akidah yang terdapat dalam Film Horor Makmum 2019 dan Relevansinya dengan Materi Pelajaran Akidah jenjang Madrasah Tsanawiyah Kelas VII”, sebagai akhir penulisan skripsi ini, penulis merasa perlu menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, jika ingin menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan pendidikan yang berhubungan dengan pendidikan akidah maka film horor Makmum 2019 ini mampu digunakan. Namun, dikhususkan untuk umur 13 tahun atau minimal untuk jejang Madrasah Tsanawiyah dan pendidik jangan lupa selalu mengawasi selama film ini diputar agar nanti jika peserta didik tidak paham akan maksud dari film maka pendidik mampu menafsirkannya.
2. Bagi peserta didik, jika ingin menambahkan wawasan mengenai ilmu pendidikan akidah film Makmum 2019 mampu ditonton namun tetap diambil sisi ilmunya saja dan jangan mengikuti adegan-adegan yang buruk serta tetap dengan pengawasan pendidik baik orang tua atau guru.

3. Penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akidah dalam film horor Makmum 2019 ini belum sepenuhnya sempurna, masih terdapat banyak kelemahan atas dasarnya kekurangan peneliti dalam menganalisis. Untuk itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar mampu lebih luas lagi dalam membahas serta mengkaji isi film horor Makmum 2019 tersebut yang ada kaitannya dengan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2020). Implementasi Iman Kepada Qadha dan Qadar dalam Kehidupan Umat Muslim. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 11.
- Akmasyah, M. (2015). Al-Qur'an dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 8(2), 134.
- Alfina, A., & Al-Ikhlas. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah pada Serial Animasi Riko The Series Seasin 1 Episode 10. *Jurnal An-Nuha*, 2(3).
- Amiruddin. (2021). Takdir dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Kauniyah*, 2(2), 2–3.
- Anwar, C., & Nuryana, A. (2019). Nilai Pendidikan Akidah Akhlak dalam Al-Baqarah ayat 177 dan Al-Nisa ayat 36. *Jurnal Atthulab*, 4(2), 155.
- Ashbar, A. M. (2022). Nilai Akidah, Syariah dan Al-Adharruriyat Al-Isittah Dasar Normatif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ghazali*, 1(1), 30.
- Badi'ati, A. Q., & Abdullah, I. (2020). Hakikat Kematian dalam Al-Qur'an. *Jurnal Shahih*, 5(1), 52.
- Departemen Agama RI. (2019a). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Syamilcipta Media.
- Departemen Agama RI. (2019b). *Al-Quran dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*. Syamilcipta Media.
- Ependi, R. (2020). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Integrasi Konsep Akidah, Akhlak, Ibadah dan Sosial dalam Al-Qur'an)*. Deepublish.
- Fariadi, R. (2020). Karakteristik Nabi Sebagai Pendidik Paripurna Persepektif Hadits. *Itqan*, 11(1), 6–7.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revalusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasioan*, 93.
- Fitriana. (2019). Urgensi Penanaman Aqidah dalam Pendidikan Islam. *Tadarus Tarbawy*, 1(2), 100.
- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurna Iqra*, 8(1), 68.
- Hasiah. (2018). Mengungkap Jejak Setan dan Iblis dalam Al-Qur'an. *Studi Multidispliner*, 5(1), 58–59.
- Hidayat, E. (2019). *Pendidikan Islam (Integrasi Nilai-nilai Akidah, Syariah dan Akhlak)*. Remaja Rosdakarya.
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009*.
- Javanladasta, P. (2011). *Mari Mahir Bikin Film: Jangan Cuma Bisa Nonton, Ayo Bikin Filmmu Sendiri*. PT. Java Pustaka Group.
- Jaya, M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori,*

- Penerapan dan Riset Nyata*). Anak Hebat Indonesia.
- Kompas.com. (2019). *Film Makmum Tembus Box Office Malaysia dan Raih Rp 19,5 Miliar*. (Online), (diakses selasa, 24 april 2023 pada pukul 04.30 WIB).
- Lubis, A. (2016). Pendidikan Akidah dalam Kitab Shaih Bukhori. *Jurnal Al-Irsyad*, 6(2), 32.
- Lubis, T. C., & Mavianti. (2022). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2).
- Makhshun, T. (2020). Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Luqman ayat 1-17 dan Implikasinya Pada Pendidikan Keluarga. *Al-Fikri*, 3(2), 70.
- Maryono. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Luqman Al-Hakim. *Jurnal Al-Fawa'id*, VII(2).
- MD.Entertainment. (2022). *5 Fakta Kisah Nyata Film Makmum Ini Bikin Kamu Merem Melek!*. (Online), (diakses selasa, 24 April 2023 pada pukul 03.00 WIB)
- Miftahuddin, Abdul M., Rodliatin, & Widianingsih, A. (2021). Al-Qur'an Sebagai Sumber Pendidikan. *Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi Program Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 152.
- Moleong, L. J. (2005). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursalim. (2013). Doa dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurna Al-'Ulum*, 11(1), 70.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studo Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, XIII(2), 178.
- Nuramin, N. (2021). Analisis Terhadap Penafsiran Imam Al-Alusy tentang Jin, Iblis, dan Setan. *Jurnal Iman Dan Spiritual*, 1(3), 334.
- Pamungkas, R., Fatimah, R. A., & Mahmud, I. (2021). Makhhluk Ghaib dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Lintas Negara*, 3(2), 65.
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Presi. (2020). *Biodata Hadrah Daeng Ratu, Sutradara Muda Berprestasi yang akan Garap Film Netflix Original di Indonesia*.
- Rahman, M. (2018). Resepsi terhadap Ayat Kursi dalam Literasi Keislaman. *Jurnal Maghza*, 3(2), 139–140.
- Ramdan, M. (2020). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Film "JOKOWI." *Jurnla Parole*, 3(2).
- Riadi, A. (2022). Pendidikan Akidah menurut HAMKA (Studi Tentang Materi Pendidikan Akidah dalam Buku Pelajaran Pelajaran Agama Islam Karya HAMKA). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mhahasiswa UNISULLA*.
- Riwat, N. (2018). *Pendidikan Islami di mulai dari Akidah*.

- Rubini, R. (2021). Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunung Kidul Yogyakarta. *Humanika*, 1(21), 86–87.
- Sartika, F. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar PAI di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Humanika*, 20(2).
- Setiadi, O. (2017). Kematian dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Ashriyyah*, 4(1), 70.
- Shulhi, M. (2018). Keampuhan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pengusir Setan. *Jurnal Al-Maqasid*, 4(1), 132.
- Simarmata. (2021). *Literasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujatna, S. (2018). Konsep Nama-Nama Allah Menurut Al-Ghazali. *Jurnal Jaqfi*, 3(1), 102.
- Sujono. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ta'dib*, 20(1), 26.
- Supriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).
- Syaifuddin, Hairunnisa, & Rahmawati, L. (2014). Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Bajat. *Jurnal Tahswir*, 1(2).
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 147.
- Wahyudi, & Sumadi. (2017). Konsep Pendidikan Akidah dalam Kitab 'Aqidatul 'Awam Karya Syekh Ahmad Marzuqi. *Tarbiyah Al-Aulad*, 2(1), 48.
- Wibowo, A. (2006). *Teknik Program Televisi*. Pinus Book Publisher.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Zubaedy, M. (2018). Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Surat Al-Luqman 13-19. *Didakti Jurnal Kependidikan*, 12(2), 139.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Nilai-nilai pendidikan dalam film Makmum 2019

No	Nilai pendidikan Akidah	Adegan/ <i>Scane</i>
1.	<p>Percaya setan Khanzab dikhususkan mengganggu seseorang ketika beribadah salat dan percaya setan jin setan iblis menggoyahkan iman seseorang. Hal itu, termasuk beriman kepada makhluk ghaib Allah selain malaikat yaitu jin setan dan iblis.</p>	<p><i>Scane</i> menit ke 46.32-48.32</p> <p>Ustadz Ganda: “Sejak kapan gangguan itu muncul?”.</p> <p>Rini: “Menurut Nurul sih semenjak mereka masuk asrama”.</p> <p>Ustadz Ganda: “Selalu saat salat?”.</p> <p>Rini: “Seringnya gitu, saat jamaah saat salat, maka dari itu dinamakan hantu Makmum. Tetapi, ketika liburan kemunculannya lebih sering dan lebih agresif”.</p> <p>Ustadz Ganda: “Memang ada setan yang khusus mengganggu orang salat disebut Khanzab, ada jin setan dan juga iblis yang bisa mengganggu manusia agar kita tidak taat dengan ajaran Allah dan gangguan- gangguan yang dialami anak di asrama itu bisa terus terjadi apabila iman kita tidak kuat, gangguan bermacam-macam kita lupa dalam rakaat salat misalnya karena kita tidak</p>

		<p>khushy dalam salat termasuk Khanzab itu juga gangguan selama kita salat”.</p> <p>Rini: “Kamu bisa ke asrama untuk memastikan hal itu?”.</p> <p>Ustadz Ganda: “Kalau kamu butuh bantuan dariku, kamu langsung hubungi saya saja”.</p>
2.	Meminta perlindungan kepada Allah dari gangguan hantu Makmum, termasuk beriman kepada Allah.	<p><i>Scane</i> menit ke 1.15.03-1.15.12</p> <p>Ustadz Ganda: “<i>A’dzubillahi minas syaiton nirrajim, ... Allahu Akbar</i>” (memegang tasbih dan berdoa)</p>
3.	Percaya kematian adalah takdir Allah, termasuk beriman kepada qadha dan qadar Allah.	<p><i>Scane</i> menit ke 1.16.40-1.17.12.</p> <p>Rini: “Ningsihh, anak-anak ini tidak salah aku tau apa yang terjadi sama kamu, tolong Ningsih maafkan bu Khinanti dan pak Slamet, mereka terpaksa melakukan itu, kebakaran yang terjadi kamu itu musibah, takdir Allah Ningsih, tolong lepaskan Nurul Ningsih!”.</p>
4.	Membaca surat <i>An-Nas</i> , <i>Al-Falaq</i> dan <i>Al-Ikhlās</i> untuk mengusir setan, termasuk	<p><i>Scane</i> menit ke 1.17.18-1.18.42.</p> <p>Ustadz Ganda: “<i>Bismillah hirrahman nirrahim, bismillahi ‘abdika mingkuli syaiin yurjika, min syarri kulli nafsin</i></p>

<p>beriman kepada kitab Allah Al-Qur'an.</p>	<p><i>awaynu hasidin, allahu yafika bismillahi 'abdika</i>, Semua ikut bacaan saya” (Mengajak Rini, Nissa dan Nurul).</p> <p>Ustadz Ganda, Rini, Nurul, Nisa: “<i>Bismillah hirohman nirrohim, qul huwallahu ahad allahusshomad lam yalid walam yuulad walam yakul lahu kufuwan ahad.</i>”.</p> <p>(Bu Rossa yang kerasukan hantu Makmum merayap ke dinding dan berteriak)</p> <p>Ustadz Ganda, Rini, Nurul, Nisa: “<i>Bismillahirrohmannirrohim, qul a'udzu birobbilfalaq, minsyarri maa kholaq, wamin syarri ghoosiqin idzaa waqob, wamin sayarrin naffasatifil 'uqod, wamin syarri haa sidin idzaa hasad.</i>”.</p> <p>(Bu Rossa yang kerasukan hantu Makmum merayap ke atap dan semakin berteriak keras)</p> <p>Ustadz Ganda, Rini, Nurul, Nissa: “<i>Bismillah hirrohman nirrohim, qul a'udzu birobbinnas, malikinnas,</i></p>
----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p><i>ilaahinnas, minsyarril waswaasil khonnas, aladzii yuwaswisufii suduu rinnas, minal jinnati wannas”.</i></p> <p>(Bu Rossa yang kerasukan akhirnya sadar).</p>
5.	<p>Membaca ayat kursi Al-Qur’an untuk mengusir setan, termasuk beriman kepada kitab Allah Al-Qur’an.</p>	<p>Scane menit ke 1.19.43-1.20.16</p> <p>Ustadz Ganda: <i>“Bismillah hirrahman nirrahiim, Allahu laa ilaaha illa huwal hayyul qoyyuum, laa ta’hudzuhuu sinatuwwalaanauum, lahuu maa fissamawati wa maa fiil ardh, man dzaladzi yashfa’u ‘indahu illa bidznihi, ya’lamu maa bayna aydihiim wamaa kholfahum, walaa yuhiithuna bisyain ‘ilmihii illa bimasyaa, wasi’a kursiyuhus samawati walardh, walaa yauduhu hifdzuhumaa wahuwal ‘aliyyul ‘adzim”</i></p> <p>(Lalu Hantu Makmum menghilang).</p>

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI**

Nama : Osa Nanda Inayah
NIM : 193111181
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah
Alamat : Desa Sirau RT 03 RW 07, Kemaranjen,
Banyumas, Jawa Tengah
Nama Ayah : Hartono
Nama Ibu : Alifah Hananti
Email : Osanandainayah726@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI MUHAMMADIYAH SIRAU 1
2. MTS WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN
3. MAS WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN
4. UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA